

PENGARUH *RETURN ON ASSET* (ROA) DAN *RETURN ON EQUITY* (ROE) TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN PERBANKAN DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2016-2018

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S.1)
Dalam Ilmu Perbankan Syariah



OLEH:

SUSI ARIANI

NIM: 15632015

**JURUSAN PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
IAIN CURUP
2019**

H a l: Pengajuan Skripsi

Kepada

Yth. Bapak Rektor IAIN Curup

Di

Curup

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya maka kami berpendapat skripsi saudara Susi Ariani mahasiswa IAIN Curup yang berjudul: Pengaruh *Return On Assets (ROA)* dan *Return On Equity (ROE)* terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018. Sudah dapat diajukan dalam sidang munaqasyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Demikianlah permohonan pengajuan skripsi ini kami ajukan agar dapat dipergunakan sebagaimana semestinya. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Curup, 10 September 2019

Pembimbing I



Hj. Dwi Sulastyawati, M. Sc

NIP. 198402222009122010

Pembimbing II



El-Khairati, MA

NIP. 197805172011012009



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN CURUP)
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM

Jl. Dr. A.K. Gani No. 01 Kota Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax 21010 kode pos 30119
Website/facebook: Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup-Email: fakultas syariah@ekonomiislami@gmail.com

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor: 722 /In.34/FS/PP.00.9/02/2020

Nama: **Susi Ariani**
Nim: **15632015**
Fakultas: **Syariah dan Ekonomi Islam**
Prodi: **Perbankan Syariah**
Judul: **Pengaruh *Return On Assets* (Roa) dan *Return On Equity* (Roe) terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018**

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada:

Hari/Tanggal: **Senin, 31 September 2019**

Pukul: **09.30 – 11.00 WIB.**

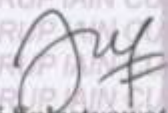
Tempat: **Gedung Munaqasah Fakultas Syariah IAIN Curup**

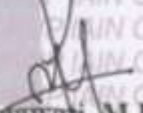
Dan telah diterima untuk melengkapi sebagian syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Ilmu Perbankan Syariah.

Curup, Februari 2020

Ketua,

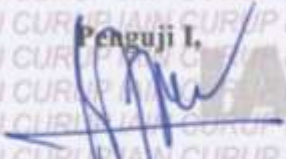
Sekretaris,

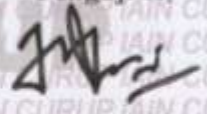

Hj. Dwi Sulastiyawati, M. Sc
NIP. 19840222 200912 2 010


Fitmawati, M.E
NIDN. 2024038902


Penguji I,

Penguji II,


Dr. Muhammad Istfan, SE., M. Pd.
NIP. 19750219 200604 1 008


Muhammad Abdul Ghoni, M. Ak.
NIP. 19930101 201801 1 004

Mengesahkan
Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam


Dr. Yusufri, M. Ag.
NIP. 19700202 199803 1 007

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Susi Ariani
NIM : 15632015
Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam
Prodi : Perbankan Syariah
Judul : Pengaruh Return On Assets (ROA) dan Return On Equity (ROE) terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018

Assalamualaikum Wr. Wb

Dengan ini menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi. Dan sepanjang pengetahuan Penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain.

Apabila di kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat di pergunakan seperlunya.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Curup, 10 September 2019

Penulis



SUSI ARIANI
NIM. 15632015

KATA PENGATAR

Segala puji bagi Allah SWT yang maha kuasa berkat rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat beserta salam tak lupa kita kirimkan kepada Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga dan sahabatnya, berkat beliau pada saat ini kita masih berada dalam zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Alhamdulillah penulis dapat menyelesaikan sebuah karya tulis dengan judul **“Pengaruh *Return On Assets (ROA)* dan *Return On Equity (ROE)* terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018”**. Skripsi ini diajukan guna melengkapi syarat dalam mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Program Studi Perbankan Syariah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini sulit untuk dapat terwujud tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak, untuk itu dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih sebesar-besarnya kepada semua pihak yang memberikan sumbangsi dalam menyelesaikan skripsi ini terutama kepada:

1. Bapak Dr. Rahmad Hidayat, M.Ag., M.Pd selaku Rektor IAIN Curup.
2. Bapak Dr. Yusefri, M.Ag selaku Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam.
3. Dr. Muhammad Istan, M.Pd, MM selaku Wakil Dekan I dan sekaligus Dosen Pembimbing Akademik.
4. Bapak Noprizal, M.Ag selaku Wakil Dekan II
5. Bapak Khairul Umam Khudhori, M.E.I selaku Ketua Prodi Perbankan Syariah.
6. Ibu Hj. Dwi Sulastyawati, M.sc selaku pembimbing I, yang telah banyak meluangkan waktu dalam membimbing, mengarahkan serta memotivasi penulis hingga skripsi ini selesai.

7. Bunda El-Khairati, MA selaku pembimbing II, yang telah banyak meluangkan waktu dalam membimbing, mengarahkan serta memotivasi penulis hingga skripsi ini selesai.
8. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen serta Prodi Perbankan Syariah dan Ekonomi Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup yang telah memberikan motivasi kepada penulis selama dibangku kuliah.
9. Kedua orang tua dan seluruh keluarga besar penulis tanpa terkecuali, seluruh sahabat dan teman-temanku sekalian yang telah memberikan dukungan dan motivasi baik dari materi maupun non materi hingga skripsi ini selesai

Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Untuk itu penulis sangat mengharapkan kritik, saran, masukan, dan arahan dari pembaca yang sifatnya membangun guna perbaikan pembuatan kedepan agar bisa lebih baik.

Curup, 10 September 2019

Penulis,



SUSI ARIANI

NIM. 15632015

Motto

Wahai orang-orang yang beriman, mohonlah pertolongan
(kepada Allah) dengan sabar dan sholat. Sungguh Allah
bersama dengan orang-orang yang sabar

(AL-BAQARAH AYAT 153)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah puji syukur kepada Allah SWT yang mana telah terselesaikan skripsi ini dengan baik dan waktu yang tepat walaupun banyak rintangan dan cobaan dalam proses pembuatannya. Sebuah karya sederhana yang dapat saya persembahkan untuk orang-orang yang saya sayangi dan hormati. Dan sebagai bukti sayang dan hormat kepada mereka, saya persembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tua saya, Bapak Tohari dan Ibu Surati, yang telah membesarkan, mendidik, memotivasi baik dari segi materi maupun non materi hingga saya bisa sampai pada titik ini. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan kesehatan, perlindungan dan keberkahan di dunia maupun di akhirat.
2. Keluarga besar, saudari perempuan Rita Suriani, saudara laki-laki Wahyu Trianto, kakak ipar Yedi Heryanto, dan keponakan Dafary Al-Fathi dan Defanno Al-Ghazi yang selalu memberi semangat dan menghibur untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Sahabat tercinta, Tri Yunita dan Inddri Praseftya yang telah memotivasi hingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
4. Sahabat seperjuangan Perbankan Angkatan 2015 Non Reguler, Septi Emilia, Nike Safitri, Sekar Nengsih, Yuyun Apriani, Rina Zahra Wati, Rihlaili al-Ogny, Revi Asri Valentin, Kembar Naziva Riani dan Nabila Riana, M.Yozan Putra, Andri Bayu Ariyanda, Ardi Fanronik, Wilham Aulia, Evantry, Hengki Ternando, Indra Saputra, Nopi Riyansah, dan Hajri, yang telah sama-sama berjuang dari awal semester hingga akhir semester yang selalu menjadi penyemangat saat belajar. Mereka adalah teman, sahabat, saudara sekaligus keluarga
5. Almamater tercinta tempat saya menuntut ilmu IAIN CURUP.
6. Dan seluruh pihak IAIN Curup yang membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

**Pengaruh *Return On Assets* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) terhadap
Harga Saham Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia Periode
2016-2018**

Oleh: Susi Ariani

Abstrak: Salah satu faktor yang menjadi pertimbangan investor dalam memilih suatu perusahaan untuk ditanamkan dananya yaitu kinerja suatu perusahaan. Semakin baik kinerja suatu perusahaan semakin meningkatnya harga saham. Salah satu aspek yang dapat dinilai oleh investor maupun masyarakat dalam berinvestasi adalah kinerja keuangan perusahaan yang dikur dari laporan keuangan perusahaan yang dapat juga dilihat dari ROA dan ROE. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh ROA dan ROE secara simultan dan parsial terhadap harga saham pada perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah ROA dan ROE. Sedangkan variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah harga saham.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016–2018 sebanyak 43 perusahaan perbankan dan sampel yang digunakan sebanyak 12 perusahaan perbankan. Metode yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji statistik yaitu uji F (simultan) dan uji-t (parsial). Sumber data penelitian ini adalah situs resmi Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id.

Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel *Return On Assets* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) secara simultan berpengaruh positif terhadap harga saham perusahaan perbankan. Secara parsial, *Return On Assets* (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan perbankan. Sedangkan *Return On Equity* (ROE) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan perbankan.

Kata Kunci : harga saham, *return on assets*, *return on equity*.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGAJUAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
KATA PENGANTAR	iv
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan Masalah	7
C. Rumusan Masalah	8
D. Hipotesis	9
E. Tujuan Penelitian	12
F. Manfaat Penelitian	13
G. Definisi Operasional Judul	15
H. Kajian Pustaka.....	17
I. Metodologi Penelitian	23
J. Kerangka Analisis	34
BAB II LANDASAN TEORI	35
A. Teori Saham	35
B. Pengertian Saham.....	36
C. Harga Saham	39
D. Penilaian Harga Saham	41
	44

E. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Harga Saham	46
F. Manajemen Profitabilitas Perusahaan	53
BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN	
A. Bursa Efek Indonesia	53
B. Gambaran Umum Perusahaan	54
	80
BAB IV HASIL PENELITIAN	80
A. Hasil Penelitian	96
B. Pembahasan	100
BAB V PENUTUP	100
A. Kesimpulan	101
B. Saran	102
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Perkembangan dan kecenderungan Perubahan ROA, ROE dan Harga Saham Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018	6
Tabel 1.2 Populasi	23
Tabel 1.3 Sampel	24
Tabel 4.1 ROA Perusahaan Perbankan di BEI Periode 2016-2018	71
Tabel 4.2 ROE Perusahaan Perbankan di BEI Periode 2016-2018	73
Tabel 4.3 Harga Saham Perusahaan Perbankan di BEI Periode 2016-2018	76
Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas	79
Tabel 4.5 Hasil Uji Multikolinearitas	80
Tabel 4.6 Hasil Uji Autokorelasi	83
Tabel 4.7 Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda	84
Tabel 4.8 Hasil Perhitungan Uji t	85
Tabel 4.9 Hasil Perhitungan Uji F	87

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka Analisis	31
Gambar 4.1 Grafik Scatterplot	81

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kinerja perusahaan sangat mempengaruhi perkembangan harga saham di Bursa Efek Indonesia. Sebelum memutuskan untuk berinvestasi, investor harus memperhatikan kinerja perusahaan. Indikator pengukuran kinerja keuangan yang sering digunakan adalah profitabilitas perusahaan. Rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas normal bisnisnya. Disamping bertujuan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu, rasio ini juga bertujuan untuk mengukur tingkat efektivitas manajemen dalam menjalankan operasional perusahaan .

Pengukuran rasio profitabilitas dapat dilakukan dengan membandingkan antara berbagai komponen yang ada didalam laporan laba rugi dan/atau neraca. Pengukuran dapat dilakukan untuk beberapa periode. Tujuannya adalah untuk memonitor dan mengevaluasi tingkat perkembangan profitabilitas perusahaan dari waktu ke waktu.¹ Ada dua rasio yang sering digunakan untuk mengukur kinerja bank, yaitu *Return On Assets* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE).

Return On Asset (ROA) adalah perbandingan antara pendapatan bersih (*net income*) dengan rata- rata aktiva (*average asset*). ROA

¹Hery, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia,2016), h.

digunakan untuk menggambarkan kemampuan asset- asset yang dimiliki perusahaan untuk menghasilkan laba. Semakin besar ROA maka semakin baik karena tingkat keuntungan yang dihasilkan perusahaan dari pengelolaan asetnya semakin besar. Jika pengelolaan asset yang semakin efisien maka tingkat kepercayaan investor terhadap perusahaan semakin meningkat yang nantinya akan meningkatkan harga saham.

Return On Equity (ROE) didefinisikan sebagai perbandingan antara pendapatan bersih (*net income*) dengan rata- rata modal (*average equity*) atau investasi para pemilik bank. Dari pandangan pemilik, ROE adalah ukuran yang lebih penting karena merefleksikan kepentingan kepemilikan mereka.² ROE digunakan untuk menggambarkan sejauh mana kemampuan perusahaan menghasilkan laba yang bisa diperoleh pemegang saham.

Kegiatan pasar modal di Indonesia diatur dalam Undang- Undang No. 8 Tahun 1995 (UUPM). Pasal 1 butir 13 Undang- Undang No. 8 Tahun 1995 menyatakan bahwa pasar modal adalah kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan Efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan Efek. Sedangkan Efek dalam UUPM Pasal 1 butir 5 dinyatakan sebagai surat berharga, yaitu surat pengakuan utang, surat berharga komersial, saham obligasi, tanda bukti utang, unit penyertaan kontrak investasi kolektif, kontrak kegiatan berjangka atas

²Zainul Arifin, *Dasar- dasar Manajemen Bank Syariah*, (Jakarta: Azkia Publisher, 2009), h.71

Efek, dan setiap derivative Efek.³ Saham merupakan surat bukti kepemilikan atas sebuah perusahaan yang melakukan penawaran umum (*go public*) dalam nominal ataupun persentase tertentu.⁴

Saham perbankan merupakan salah satu saham yang banyak diminati oleh investor. Sektor perbankan keberadaannya akan terus berlangsung lama dan semakin berkembang. Pada era globalisasi ini sektor perbankan menjadi salah satu sektor yang sangat penting dalam suatu negara, karena hampir semua kegiatan ekonomi berhubungan dengan sektor perbankan. Secara umum nilai suatu perusahaan digambarkan dengan perkembangan harga saham perusahaan di pasar modal. Semakin tinggi harga saham suatu perusahaan, maka semakin tinggi pula nilai perusahaan tersebut. Dengan melonjaknya jumlah saham perbankan yang ditransaksikan dan semakin tingginya volume perdagangan saham maka dapat mendorong perkembangan perusahaan tersebut dan tentunya dapat mendorong perkembangan pasar modal di Indonesia.

Para investor mencari informasi berkaitan dengan dinamika harga saham agar dapat mengambil keputusan tentang saham perusahaan yang layak untuk dipilih. Investor harus mempertimbangkan kinerja perusahaan dalam pengambilan keputusan investasi. Informasi yang berhubungan dengan kinerja atau kondisi perusahaan umumnya ditunjukkan dalam laporan keuangan. Laporan keuangan menyediakan informasi keuangan

³ Nurul Huda & Mustafa Edwin Nasution, *Investasi pada Pasar Modal Syariah*, (Jakarta: Kencana, 2008), h.55

⁴ *Ibid.*, h.60

perusahaan, untuk mengukur kinerja perusahaan, investor biasanya melihat kinerja keuangan yang tersedia dari berbagai macam rasio.

Salah satu faktor yang menjadi pertimbangan investor dalam memilih suatu perusahaan untuk ditanamkan dananya yaitu kinerja suatu perusahaan. Semakin baik kinerja suatu perusahaan semakin tinggi laba usahanya dan semakin banyak keuntungan yang dapat dinikmati oleh pemegang saham, perusahaan tersebut akan dipercaya masyarakat karena mempunyai reputasi yang baik dan pada akhirnya dapat meningkatkan harga saham. Dengan nilai usaha yang tinggi membuat para investor melirik perusahaan tersebut untuk menanamkan modalnya sehingga akan terjadi kenaikan harga saham. Meskipun demikian perusahaan yang memiliki kinerja baik sekalipun, harga sahamnya bisa saja turun. Dalam kenyataannya harga saham beserta rasio profitabilitas perusahaan perbankan tidak selalu mengalami peningkatan setiap tahunnya.

Para investor sebelum berinvestasi terlebih dahulu melihat bagaimana kinerja suatu perusahaan agar tidak salah dalam mengambil keputusan. Laporan keuangan sangat membantu investor untuk melihat perkembangan suatu perusahaan dalam kondisi baik atau buruk. Rasio profitabilitas bisa menjadi acuan investor untuk memutuskan berinvestasi, karena meskipun harga saham bisa berubah setiap saat namun dengan melihat kinerja suatu perusahaan bisa membantu investor untuk memutuskan perusahaan mana yang akan di pilih untuk menginvestasikan dananya. Selain itu juga investor juga perlu memperhatikan faktor yang

bisa mempengaruhi harga saham baik kondisi makro maupun mikro ekonomi.

Perusahaan perbankan yang telah terdaftar di Bursa Efek di Indonesia ada sebanyak 43 perusahaan, namun dalam penelitian ini hanya mengambil sampel sebanyak 12 perusahaan yang banyak diminati para investor karena termasuk bank yang memiliki tingkat kesehatan dan kinerja yang baik. Untuk mengetahui perkembangan dan kecenderungan ROA, ROE, dan harga saham perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018 dapat dilihat dalam tabel 1.1 berikut:

Tabel 1.1**Perkembangan dan Kecenderungan Perubahan ROA, ROE dan Harga Saham Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018**

No	Nama Perusahaan	ROA (%)			ROE (%)			Harga saham (Rp)		
		2016	2017	2018	2016	2017	2018	2016	2017	2018
1	Bank Central Asia Tbk.	3,05	3,11	2,32	18,30	17,75	12,88	15,500	21,900	26,000
2	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	1,89	1,94	1,87	12,78	13,65	13,67	5,525	9,900	8,800
3	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	2,61	2,58	1,15	17,86	17,36	8,96	2,335	3,640	3,660
4	Bank Tabungan Negara(Persero) Tbk.	1,22	1,16	0,82	13,69	13,98	9,62	1,740	3,570	2,540
5	Bank Danamon Indonesia Tbk	1,60	2,33	1,57	7,68	10,59	6,87	3,710	6,950	7,600
6	Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	0,91	0,86	0,80	5,32	4,52	3,81	359	525	310
7	Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	1,13	1,07	1,18	11,92	1,07	11,61	3,390	2,400	2,050
8	Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	2,39	2,25	2,01	14,26	14,83	14,88	570	710	690
9	Bank Mandiri (Persero) Tbk	1,41	1,91	2,15	9,55	12,61	13,98	5,788	8,000	7,375
10	Bank CIMB Niaga Tbk	0,86	1,12	0,99	6,09	8,06	9,10	845	1,350	915
11	Bank Permata Tbk	-3,92	2,25	0,32	-33,61	15,51	2,27	536	625	625
12	Bank Pan Indonesia Tbk	1,26	0,94	1,05	7,36	5,53	5,53	750	1,140	1,145

Sumber :www.idx.co.id Tahun 2019

Berdasarkan tabel 1.1 menunjukkan bahwa ROA, ROE dan harga saham perusahaan perbankan setiap tahunnya mengalami fluktuasi. Diketahui pada setiap tahun yang kenyataannya saat ROA dan ROE mengalami penurunan, harga saham justru mengalami kenaikan pada waktu tertentu contohnya pada Bank Central Asia Tbk, Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan Bank Pan Indonesia Tbk. Tetapi harga saham ikut mengalami penurunan dan kenaikan pada saat ROA dan ROE juga mengalami penurunan dan kenaikan. Fluktuasi laba perusahaan merupakan salah satu faktor perubahan dari harga saham. Agar perusahaan dapat meningkatkan laba untuk kelangsungan hidup perusahaan, maka perusahaan harus dapat meningkatkan pengelolaan bank salah satunya dengan memperhatikan profitabilitas perusahaan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis akan melakukan penelitian dengan judul **Pengaruh *Return On Asset* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018.**

B. Batasan Masalah

Untuk menghindari terlalu luasnya pembahasan yang akan dibahas dan supaya lebih terarahnya pembahasan ini, maka penelitian ini hanya memfokuskan pembahasan pada skripsi ini, yaitu mengenai:

1. Pengaruh *Return On Asset* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) terhadap harga saham perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia periode 2016- 2018. Dua rasio tersebut dipilih karena ROA dan ROE

merupakan rasio yang mewakili pengambilan atas seluruh aktivitas perusahaan dan menjadi poin penting bagi investor untuk melihat perkembangan perusahaan sehingga dapat mempertimbangkan dalam pengambilan keputusan berinvestasi.

2. Laporan keuangan perusahaan yang diambil pada tahun 2016-2018 yang telah diaudit.
3. Perusahaan perbankan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI).

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka rumusan masalah penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah *Return On Asset* (ROA) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018?
2. Apakah *Return On Equity* (ROE) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018?
3. Apakah *Return On Asset* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) secara bersamaan berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018?

D. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, oleh karena itu rumusan masalah penelitian biasanya disusun dalam bentuk kalimat pertanyaan.

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, hipotesis penelitian ini adalah

1. Pengaruh ROA secara parsial terhadap harga saham perbankan di Bursa Efek Indonesia

Return On Assets (ROA) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur keuntungan bersih yang diperoleh dari penggunaan aktiva. Semakin besar ROA, maka semakin baik karena tingkat keuntungan yang dihasilkan perusahaan dari pengelolaan asetnya semakin besar, dengan pengelolaan aset yang semakin efisien maka tingkat kepercayaan investor terhadap perusahaan akan meningkat yang nantinya akan meningkatkan harga saham.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Made Dimas Sanjaya yang menyimpulkan bahwa *Return On Assets* (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham perbankan.⁵ Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Lia Fatimah Selviyana yang

⁵ Made Dimas Sanjaya, *Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Harga Saham Perbankan yang Listing di Bursa Efek Indonesia (BEI)*. Skripsi. (Fak. Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro, Semarang, 2014), h. 55

yang menyimpulkan bahwa *Return On Assets* (ROA) tidak ada pengaruh yang signifikan terhadap harga saham perusahaan.⁶

Ho : *Return On Asset* (ROA) secara parsial tidak berpengaruh terhadap harga saham perbankan di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018.

Ha₁: *Return On Asset* (ROA) secara parsial berpengaruh terhadap harga saham perbankan di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018.

2. Pengaruh ROE secara parsial terhadap harga saham perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia

Return On Equity (ROE) digunakan untuk mengukur besarnya pengembalian terhadap investasi para pemegang saham. Angka tersebut menunjukkan seberapa baik manajemen memanfaatkan investasi para pemegang saham. Tingkat ROE memiliki hubungan yang positif dengan harga saham, sehingga semakin besar ROE semakin besar pula harga saham karena besarnya ROE memberikan indikasi bahwa pengembalian yang akan diterima investor akan tinggi sehingga investor akan tertarik untuk membeli saham tersebut dan hal itu menyebabkan harga pasar saham cenderung naik.

⁶Lia Fatimah Selviyana, *Pengaruh Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), dan Debt to Equity Ratio (DER) terhadap harga saham syariah perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII)*. Skripsi. (Fak. Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2018), h. 72

Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Lia Fatimah Selviyana yang menyimpulkan bahwa *Return On Equity* (ROE) ada pengaruh yang signifikan terhadap harga saham perusahaan.⁷ Namun penelitian yang dilakukan oleh Iva Nurhartanti menyimpulkan bahwa *Return On Equity* (ROE) tidak berpengaruh terhadap harga saham.⁸

Ho : *Return On Equity* (ROE) secara parsial tidak berpengaruh terhadap harga saham perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018.

Ha₂: *Return On Equity* (ROE) secara parsial berpengaruh terhadap harga saham perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018.

3. Pengaruh ROA dan ROE secara simultan terhadap harga saham perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia

Return On Assets (ROA) yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat asset tertentu. Semakin tinggi tingkat rentabilitas keuangan suatu perusahaan maka semakin kuat kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dan semakin tinggi juga tingkat kepercayaan investor yang berpengaruh terhadap tingginya permintaan saham perusahaan tersebut di pasar modal.

⁷ *Ibid*, h. 73

⁸Iva Nurhartanti, *Pengaruh Profitabilitas terhadap Harga Saham Perbankan yang Termasuk dalam Indeks LQ45 di BEI*. Skripsi. (Fak. Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim, 2013), h. 77

Return On Equity (ROE) adalah rasio yang memberikan informasi kepada para investor tentang seberapa besar tingkat pengembalian modal dari perusahaan yang berasal dari kinerja perusahaan menghasilkan laba. Semakin besar nilai ROE maka tingkat pengembalian yang diharapkan investor juga besar.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Hadi Mastoni yang menyimpulkan bahwa ROA dan ROE berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).⁹

Ho : *Return On Asset* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) secara simultan tidak berpengaruh terhadap harga saham perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018.

Ha₃: *Return On Asset* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) secara simultan berpengaruh terhadap harga saham perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018

E. Tujuan Penelitian

Dari uraian latar belakang masalah, rumusan masalah dan batasan masalah di atas, maka penelitian ini dilakukan dengan tujuan:

⁹ Hadi Mastoni, *Pengaruh Rasio Profitabilitas terhadap Harga Saham Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2019*. Skripsi. (Fak. Ekonomi Universitas Negeri Semarang, 2011), h. 73

1. Untuk menguji pengaruh *Return On Asset* (ROA) secara parsial terhadap harga saham perbankan di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018.
2. Untuk menguji pengaruh *Return On Equity* (ROE) secara parsial terhadap harga saham perbankan di Bursa Efek Indonesia periode 2016- 2018
3. Untuk menguji pengaruh *Return On Asset* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) secara simultan terhadap harga saham perbankan di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018

F. Manfaat Penelitian

Peneliti berharap penelitian ini bisa menghasilkan beberapa manfaat sebagai berikut;

1. Secara Teoritis

Sebagai syarat untuk mencapai gelar S1 dalam program pendidikan Perbankan Syariah jurusan Syariah dan Ekonomi Islam. Dari penelitian yang akan dilakukan diharapkan dapat memberikan sumbangan ilmu pengetahuan, sehingga dapat melahirkan pemikiran dan pemahaman baru yang berkenaan dengan pengaruh *Return On Asset* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) terhadap harga saham perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018.

Dan diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi atau perbandingan untuk penelitian-penelitian yang selanjutnya.

2. Secara Praktis

- a. Bagi investor, penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan bagi para investor atas informasi keuangan dalam melakukan pengambilan keputusan untuk berinvestasi, sehingga dapat memperkecil resiko yang mungkin dapat terjadi.
- b. Bagi Bursa Efek Indonesia, penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan informasi bagi pihak manajemen perbankan dalam penetapan kebijakan terutama menyangkut keuangan dan kebijakan lain berdasarkan analisis rasio keuangan.
- c. Bagi penulis, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan, khususnya yang berkaitan dengan Bank Syariah. Dan diharapkan dapat memberikan manfaat kepada peneliti karena menerapkan ilmu yang sudah didapat selama di bangku kuliah sehingga dapat diaplikasikan dalam penelitian dan menambah pengalaman serta pengetahuan. Sebagai sarana untuk melatih dan mengembangkan kemampuan berfikir ilmiah, sistematis dan kemampuan untuk menuliskannya dalam bentuk karya ilmiah berdasarkan kajian-kajian teori dan aplikasi yang diperoleh dari Perbankan Syariah.

d. Bagi Kampus IAIN Curup

Penelitian ini diharapkan menjadi bahan ilmiah, bahan pustaka dan menjadi referensi yang dapat bermanfaat bagi para pembaca.

G. Definisi Operasional Judul

Definisi operasional merupakan batasan- batasan yang digunakan oleh penulis untuk menjelaskan variabel yang akan diteliti. Adapun definisi operasional dalam penelitian ini adalah:

1. *Return On Asset* (ROA)

Return On Asset (ROA) merupakan kemampuan dari modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva untuk menghasilkan keuntungan. ROA merupakan rasio keuangan perusahaan yang berhubungan dengan profitabilitas mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan atau laba pada tingkat pendapatan, asset, dan modal saham tertentu.¹⁰ Semakin besar rasionya semakin bagus karena perusahaan dianggap mampu dalam menggunakan asset yang dimilikinya secara efektif untuk menghasilkan laba.¹¹ Semakin tinggi hasil pengembalian atas aset berarti semakin tinggi pula jumlah laba yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam rata-rata total asset dan sebaliknya. Rasio ROA dinyatakan dalam bentuk persentase (%).

¹⁰ Munawir, *Analisa Laporan Keuangan*, (Yogyakarta: Liberty, 2007), h. 89

¹¹ Harahap Sofyan Syafri, *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2009), h. 305

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Rata-rata Total Aset}} \times 100$$

2. *Return On Equity* (ROE)

Return On Equity (ROE) adalah rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.¹² Dari pandangan pemilik, ROE adalah ukuran yang lebih penting karena merefleksikan kepentingan kepemilikan mereka. Rasio ROE dihitung dengan membandingkan laba bersih dengan rata-rata modal disetor. Semakin besar rasio ROE maka semakin besar kemampuan modal disetor bank dalam menghasilkan laba bagi pemegang saham semakin besar.

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Rata-rata Modal Disetor}} \times 100$$

3. Saham

Saham merupakan surat bukti kepemilikan atas sebuah perusahaan yang melakukan penawaran umum (*go public*) dalam nominal atau persentase tertentu. Saham merupakan tanda penyertaan modal pada suatu Perseroan Terbatas (PT). Saham juga di definisikan sebagai surat keterangan tanda turut serta dalam perseroan.¹³

4. Harga saham

¹² Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), h. 2014

¹³ Nurul Huda & Mustafa Edwin Nasution, *Op. Cit*, h. 60

Harga pasar saham adalah harga jual dari investor yang satu kepada investor yang satu kepada investor yang lain setelah saham tersebut di cantumkan di bursa. Harga saham merupakan nilai bukti penyertaan modal pada perseroan terbatas yang telah *listed* di bursa efek, dimana saham tersebut telah beredar. Harga saham dapat juga didefinisikan sebagai harga yang dibentuk dari interaksi antara para penjual dan pembeli saham yang dilatarbelakangi oleh harapan mereka terhadap keuntungan perusahaan. Harga saham penutup (*closing price*) yaitu harga yang diminta oleh penjual atau harga pedagang terakhir untuk suatu periode.¹⁴

H. Kajian Pustaka

Pengaruh *Return On Asset* (ROA) dan *Return On Equity* (ROA) terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018 yang diangkat menjadi judul penelitian ini belum ada yang melakukan penelitian di kampus IAIN Curup, namun penelitian yang bersangkutan dengan ini telah dilakukan sebelumnya di Universitas luar kota Curup. Di antara penelitian yang telah dilakukan sehubungan dengan kajian tersebut adalah sebagai berikut:

Pertama, skripsi dari Hadi Mastoni tentang Pengaruh Rasio Profitabilitas terhadap Harga Saham Perbankan yang Terdaftar di Bursa

¹⁴ Sawidji Widioatmodjo, *Cara Sehat Investasi di Pasar Modal*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2005),h. 102

Efek Indonesia (BEI) Tahun 2009. Hasil dari penelitian yang diperoleh adalah secara simultan atau bersama-sama antara rasio profitabilitas (ROA dan ROE) berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Hal ini ditunjukkan dengan nilai F_{hitung} sebesar 7,749 dikarenakan nilai $F_{hitung} (7,749) > F_{tabel} (3,492)$. Dengan demikian, dalam penelitian ini menyatakan bahwa ada pengaruh yang signifikan sebesar 0,003 dari *return on asset* dan *return on equity* sebagai variabel bebas secara simultan (bersama-sama) terhadap harga saham perbankan sebagai variabel terikat.

Besarnya pengaruh ditunjukkan oleh koefisien determinasi (R^2) pada nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,380. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan kedua variabel independen yaitu *return on asset* dan *return on equity* dalam menjelaskan variasi variabel harga saham perbankan adalah sebesar 38% sedangkan sisanya sebesar 62% dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel independen tersebut. Hasil dari penelitian ini yang menyebutkan bahwa secara simultan semua rasio yang diteliti berpengaruh secara signifikan, hal ini sesuai, karena dengan melihat analisis rasio tersebut maka investor akan mengetahui kinerja perusahaan.

Hasil penelitian *Return On Asset* (ROA) berpengaruh terhadap harga saham. Hal ini dapat ditunjukkan dengan nilai $t_{hitung}=2,268$ dan tingkat signifikansi $0,035 < 0,05$. Hal ini berarti *Return On Asset* (ROA) mempunyai pengaruh terhadap harga saham.

Hasil analisis ini menunjukkan bahwa perubahan nilai *Return On Assets* (ROA) akan memberikan kontribusi yang positif dan signifikan terhadap perubahan harga saham perbankan, yaitu kenaikan atau penurunan nilai ROA akan berdampak pada kenaikan atau penurunan harga saham perbankan, nilai ROA yang semakin tinggi akan memberikan kontribusi terhadap nilai harga saham perbankan yang semakin tinggi atau sebaliknya nilai ROA yang semakin rendah akan memberikan kontribusi terhadap harga saham perbankan yang semakin rendah.

Berdasarkan hasil penelitian *Return On Equity* (ROE) tidak berpengaruh terhadap harga saham. Hal ini dapat ditunjukkan dengan nilai $t_{hitung} = -973$ dan tingkat signifikansi $0,342 > 0,05$. Hal ini berarti *Return On Equity* (ROE) tidak mempunyai pengaruh terhadap harga saham.

Hasil analisis ini menunjukkan bahwa perubahan nilai *Return On Equity* (ROE) tidak akan memberikan kontribusi dan signifikan terhadap perubahan harga saham perbankan, yaitu kenaikan atau penurunan nilai ROE akan berdampak pada penurunan harga saham perbankan. Nilai ROE yang semakin tinggi akan memberikan kontribusi terhadap nilai harga saham perbankan yang semakin menurun. Berdasarkan hasil penelitian ini ROE tidak dapat dipakai sebagai prediktor dalam memprediksi tentang harga saham khususnya untuk harga saham perbankan.¹⁵

¹⁵ Hadi Mastoni, *Pengaruh Rasio Profitabilitas terhadap Harga Saham Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2009*. Skripsi. (Fak. Ekonomi Universitas Negeri Semarang, Semarang, 2011), h. 72-76

Kedua, skripsi dari Siti Rahmania Natsir tentang Pengaruh *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE) dan *Price Earning Ratio* (PER) terhadap Harga Saham pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian ini ROA memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham perbankan. Berdasarkan hasil uji t *Return On Assets* (ROA) memiliki $t_{hitung} -0,861$ dan nilai signifikansi sebesar $0,394 > 0,05$. Hal ini berarti bahwa H_{a1} ditolak dan H_0 diterima. Dengan demikian, ROA berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham perbankan. Hasil ini memberikan indikasi bahwa dalam melakukan investasi, investor tidak memperhatikan ROA sebagai salah satu pertimbangan dalam mengambil keputusan investasinya karena manajemen tidak dapat menggunakan total aktiva dengan baik dan pada akhirnya tidak dapat meningkatkan harga saham perusahaan sehingga investor tidak tertarik untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut.

ROE memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham perbankan. Berdasarkan hasil uji t *Return On Equity* (ROE) memiliki nilai $t_{hitung} 3,990$ dan nilai signifikansi sebesar $0,000 > 0,05$ yang berarti bahwa H_{a2} diterima dan H_0 ditolak. Hasil ini memberikan indikasi bahwa ROE merupakan indikator yang sangat penting bagi investor untuk mengetahui keuntungan yang diperoleh dari investasi yang ditanamkan pada saham perbankan.

PER mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham perbankan. Berdasarkan uji t *Price Earning Ratio* (PER) memiliki

nilai t_{hitung} 3,163 dan nilai signifikansi sebesar $0,003 < 0,05$. Hal ini berarti bahwa H_{a3} diterima dan H_0 ditolak. Dalam penelitian ini, nilai koefisien menunjukkan angka positif. Hasil ini memberikan indikasi bahwa investor dalam melakukan investasi memperhatikan PER sebagai salah satu pertimbangan dalam mengambil keputusan investasinya karena dengan meningkatnya PER, investor mengharapkan adanya pertumbuhan perusahaan yang lebih tinggi dengan harapan memperoleh pengembalian dari hasil investasi.

ROA, ROE dan PER berpengaruh signifikan terhadap harga saham perbankan dengan nilai koefisien determinasi 0,603 yang berarti bahwa 60,3% dapat dijelaskan oleh ketiga variabel independen dan 39,7% dipengaruhi oleh faktor-faktor diluar penelitian. Dari hasil analisis regresi dilihat bahwa secara simultan variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Hal ini dapat dibuktikan dari nilai F_{hitung} sebesar 24,800 dengan nilai signifikansi (sig.) sebesar 0,000. Dengan demikian H_{a4} diterima dan H_0 ditolak sehingga dapat dikatakan bahwa ROA, ROE, dan PER secara simultan berpengaruh terhadap harga saham perbankan. Hal ini memberikan indikasi dalam menilai saham yang tercermin dalam harga saham perusahaan perbankan, investor dapat menggunakan ketiga rasio ini sebagai analisa kinerja keuangan saham

perusahaan perbankan dan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi.¹⁶

Ketiga, penelitian dari skripsi Deavri Nur Paska Program Studi Manajemen Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Tahun 2017 Analisis Pengaruh *Return On Asset* dan *Dividend Per Share* terhadap Harga Saham Saham (Studi Kasus pada Sepuluh Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015). Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan, ditemukan bahwa *Return On Asset* berpengaruh positif terhadap harga saham. Hal ini dibuktikan dengan nilai t_{hitung} (4,516) lebih besar dari t_{tabel} (2,01290) sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal tersebut menunjukkan bahwa *Return On Asset* mempengaruhi harga saham. Apabila variable *Return On Asset* semakin tinggi, maka harga saham juga akan meningkat.

Berdasarkan pemaparan tersebut berarti *Return On Asset* berpengaruh positif terhadap harga saham sudah sesuai dengan hipotesis yang telah peneliti uraikan. Selain itu ditemukan juga bahwa *Dividen Per Share* berpengaruh positif terhadap harga saham. Hal ini dibuktikan dengan nilai t_{hitung} (4,711) lebih besar dari t_{tabel} (2,01290) sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal tersebut menunjukkan bahwa *Dividend Per Share* mempengaruhi harga saham. Apabila variable *Dividend Per Share* semakin tinggi, maka harga saham juga akan meningkat. Dan secara

¹⁶ Siti Rahmania Natsir, *Pengaruh Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE) dan Price Earning Ratio (PER) terhadap Harga Saham pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Periode 2011- 2014)*. Skripsi. (Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Manajemen UIN Alauddin Makasar, 2016), h. 80-83

simultan atau bersama-sama bahwa *Return On Assets* dan *Dividend Per Share* berpengaruh positif terhadap harga saham. Hal ini dilihat dari tabel V.9 nilai F_{hitung} (85,556) lebih besar dari F_{tabel} (3,20) dengan tingkat signifikansi 0,000. Pada tabel V.11 mengenai Koefisien Determinasi menunjukkan bahwa variable *Return On Asset* dan *Dividend Per Share* mempengaruhi variasi perubahan harga saham sebesar 77,5 %. Hal ini berarti variasi perbandingan harga saham sebesar 22,5 % dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel *Return On Asset* dan *Dividend Per Share*.¹⁷

Berbeda dengan beberapa penelitian di atas pada penelitian ini penulis akan membahas tentang Pengaruh *Return On Asset* dan *Return On Equity* terhadap harga saham perbankan di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018. Perbedaan beberapa penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah periode yang digunakan berbeda dan variabel-variabel sebagai faktor pengaruh terhadap harga saham juga berbeda. Sampel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini juga berbeda dari penelitian yang sudah ada meskipun terdapat beberapa nama perusahaan perbankan yang sama. Dan penelitian ini juga belum pernah diteliti sebelumnya di IAIN Curup. Persamaan penelitian ini adalah, sama-sama menguji pengaruh rasio profitabilitas terhadap harga saham. Penelitian tersebut menjadi rujukan penulis karena rasio yang digunakan sama untuk menguji pengaruhnya terhadap harga saham.

¹⁷ Deavri Nur Paska, *Analisis Pengaruh Return On Asset (ROA) dan Dividend Per Share terhadap Harga Saham (Studi Kasus pada Sepuluh Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011- 2015)*, (Fak. Ekonomi Jurusan Manajemen Program Studi Manajemen Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta, 2017), h. 91-94

I. Metodologi Penelitian

1. Jenis Penelitian

Menurut pendapat Winarno Surachman mengatakan bahwa penelitian adalah jalan pengetahuan yang membahas tentang jalan atau mendapatkan suatu data dengan menggunakan alat-alat yang sistematis dalam rangka mendapatkan suatu hasil yang di inginkan.¹⁸ Pada penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif deskriptif.

Penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin kita ketahui. Penelitian deskriptif ini berusaha untuk mencapai rumusan yang teliti tentang kenyataan-kenyataan yang di selidiki dan di bawah pengawasan.¹⁹ Pendekatan kuantitatif digunakan karena variabel penelitian ini dapat di ukur dengan ketepatan hasil matematis yang menghasilkan hukum-hukum empiris.²⁰

2. Objek Penelitian

a. Populasi

Populasi penelitian adalah keseluruhan subjek penelitian.²¹

Identifikasi populasi dalam penelitian ini adalah sektor perbankan yang telah terdaftar di BEI. Populasi dalam penelitian ini adalah

¹⁸ Winarno Surachman, *Pengantar Penelitian Ilmiah*, (Bandung: Tarsito, 1982), h. 75

¹⁹ Buku Pedoman Penulisan Skripsi Mahasiswa, 2015, Jakarta: LP2 STAIN Curup h. 23

²⁰ *Ibid.*

²¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 130

sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018 sebanyak 43 bank. Alasan pemilihan tahun tersebut dalam penelitian adalah ketersediaan data yang telah diaudit, konsistensi perusahaan selama periode penelitian yakni selama tiga tahun.

b. Sampel

Sampel adalah sebagai bagian dari populasi, sebagai contoh yang diambil dengan menggunakan cara-cara tertentu.²² Penelitian menggunakan teknik sampling *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.²³ Sampel dalam penelitian ini berjumlah 12 perusahaan perbankan. Adapun kriteria yang digunakan dalam sampel ini adalah sebagai berikut :

- a. Sampel terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan menyajikan laporan keuangan sejak tahun 2016-2018.
- b. Sampel telah menerbitkan laporan harga saham pada tahun 2016-2018.
- c. Sampel memiliki likuiditas yang baik dan kapitalisasi pasar yang besar. Masuk dalam indeks KOMPAS 100 periode 2016-2018.

²² S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta:Rineka Cipta, 1997), h. 121

²³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 85

Tabel 1.2 Populasi

NO	KODE SAHAM	NAMA EMITEN	TANGGAL LISTING
1.	AGRO	Bank Rakyat Indonesia Agro Niaga Tbk	08 Aug 2003
2.	AGRS	Bank Agris Tbk	22 Des 2014
3.	ARTO	Bank Artos Indonesia Tbk	12 Jan 2016
4.	BABP	Bank MNC Internasional Tbk	15 Jul 2002
5.	BACA	Bank Capital Indonesia Tbk	04 Okt 2007
6.	BBCA	Bank Central Asia Tbk	31 Mei 2000
7.	BBHI	Bank Harda Internasional Tbk	12 Aug 2015
8.	BBKP	Bank Bukopin Tbk	10 Jul 2006
9.	BBNI	Bank Negara Indonesia Tbk	25 Nov 1996
10.	BBRI	Bank Rakyat Indonesia Tbk	10 Nov 2003
11.	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero)	17 Des 2009
12.	BBYB	Bank Yudha Bhakti Tbk	13 Jan 2015
13.	BCIC	Bank JTrust Indonesia Tbk	25 Jun 1997
14.	BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk	06 Des 1989
15.	BEKS	Bank Pembangunan Daerah Banten	13 Juli 2001
16.	BGTG	Bank Ganesa Tbk	12 Mei 2016
17.	BINA	Bank Ina Perdana Tbk	16 Jan 2014

18.	BJBR	Bank Pembangunan Daerah Jawa B	08 Jul 2010
19.	BJTM	Bank Pembangunan Daerah Jawa T	12 Jul 2012
20.	BKSW	Bank QNB Indonesia Tbk	21 Nov 2002
21.	BMAS	Bank Maspion Indonesia Tbk	11 Jul 2013
22.	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk	14 Jul 2003
23.	BNBA	Bank Bumi Arta Tbk	01 Jun 2006
24.	BNGA	Bank CIMB Niaga Tbk	29 Nov 1989
25.	BNII	Bank Maybank Indonesia Tbk	21 Nov 1989
26.	BNLI	Bank Permata Tbk	15 Jan 1990
27.	BRIS	Bank BRI Syariah Tbk	01 Jan 1911
28.	BSIM	Bank Sinarmas Tbk	13 Des 2010
29.	BSWD	Bank Of India Indonesia Tbk	01 Mei 2002
30.	BTPN	Bank BTPN Tbk	12 Mar 2008
31.	BTPS	Bank Tabungan Pensiunan Nasion	08 Mei 2018
32.	BVIC	Bank Victoria International Tbk	30 Jun 1999
33.	DNAR	Bank Dinar Indonesia Tbk	11 Jul 2014
34.	INPC	Bank Artha Graha International Tbk	20 Aug 1990
35.	MAYA	Bank Mayapada International Tbk	29 Aug 1997
36.	MCOR	Bank China Construction Bank I	03 Jul 2007
37.	MEGA	Bank Mega Tbk	17 Apr 2000
38.	NAGA	Bank Mitraniaga Tbk	09 Jul 2013
39.	NISP	Bank OCBC NISP Tbk	20 Okt 1994
40.	NOBU	Bank Nationalnobu Tbk	20 Mei 2013
41.	PNBN	Bank Pan Indonesia Tbk	29 Des 1982
42.	PNBS	Bank Panin Dubai Syariah Tbk	15 Jan 2014
43.	SDRA	Bank Woori Saudara Indonesia I	15 Des 2006

Sumber : www.idx.co.id Tahun 2019

Tabel 1.3 Sampel

No	Nama Perusahaan	Menerbitkan Laporan Keuangan Periode 2016-2018	Menerbitkan Harga Saham Periode 2016-2018	Indeks Kompas 100
1	Bank Central Asia Tbk.	√	√	√
2	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	√	√	√
3	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	√	√	√
4	Bank Tabungan Negara(Persero) Tbk.	√	√	√
5	Bank Danamon Indonesia Tbk	√	√	√
6	Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	√	√	√
7	Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	√	√	√
8	Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	√	√	√
9	Bank Mandiri (Persero) Tbk	√	√	√
10	Bank CIMB Niaga Tbk	√	√	√
11	Bank Permata Tbk	√	√	√
12	Bank Pan Indonesia Tbk	√	√	√

Sumber :www.idx.co.id Tahun 2019

3. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari sumber-sumber tertulis yang terkait dan mendukung penelitian baik dari buku-buku, laporan, jurnal, dan penelitian terdahulu sebagai pelengkap penelitian.

4. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari situs internet atau *website* resmi dari PT Bursa Efek Indonesia <https://www.idx.co.id> dengan mengunduh aktivitas perdagangan perusahaan tersebut di Bursa Efek Indonesia.

5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini terdiri atas dua teknik yaitu:

- a. Teknik dokumentasi adalah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen. Data-data ini berupa laporan keuangan dan aktivitas perdagangan saham perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018.
- b. Studi pustaka adalah teknik pengumpulan data dengan mengadakan studi penelaahan terhadap buku-buku, literatur, catatan-catatan, dan laporan-laporan yang ada hubungannya dengan masalah yang dipecahkan.²⁴

6. Teknik Analisis Data

²⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 129

Teknis analisis data yang digunakan diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan.²⁵

Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik meliputi beberapa uji sebagai berikut:

1) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk dapat mengetahui bahwa data yang ada terdistribusi normal atau tidak. Walaupun normalitas suatu data tidak terlalu penting, tetapi sebaiknya data yang ada berkontribusi normal. Uji normalitas menjadi penting dikarenakan dengan normalnya suatu data maka data tersebut dapat dianggap mewakili populasi. Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak.²⁶ Dalam uji normalitas ini, data akan diuji dengan uji *Shapiro-Wilk*. Dengan kriteria pengujian:²⁷

- a) Angka signifikansi (sig) $>0,05$, maka data berdistribusi normal.
- b) Angka signifikansi (sig) $<0,05$, maka data tidak berdistribusi normal.

²⁵ Ibid, h. 331

²⁶ Dwi Priyatno, *Mandiri Belajar SPSS (Untuk Analisis Data dan Uji Statistik)*, (Yogyakarta: Media Kom, 2008), h. 16

²⁷ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, (Semarang: Badan Penerbit Undip, 2006) h. 331

2) Uji Multikolonieritas

Bertujuan untuk melihat ada atau tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel-variabel bebas dalam suatu regresi linier berganda. Variabel yang menyebabkan multikolinearitas dapat dilihat dari nilai *tolorance* yang lebih kecil daripada 0,1 atau nilai VIF yang lebih besar dari pada nilai 10.

3) Uji Autokorelasi

Autokorelasi merupakan korelasi antara anggota observasi yang disusun menurut waktu atau tempat. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi autokorelasi. Metode pengujian menggunakan uji Durbin-Watson (DW test). Pengambilan keputusan pada uji Durbin Watson sebagai berikut:

- a. $DU < DW < 4-DU$ maka H_0 diterima, artinya tidak terjadi autokorelasi.
- b. $DW < DL$ atau $DW > 4-DL$, maka H_0 ditolak, artinya terjadi autokorelasi
- c. $DL < DW < DU$ atau $4-DU < 4-DL$, artinya tidak ada kepastian atau kesimpulan yang pasti.

4) Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah homoskedastisitas. Cara untuk mendeteksinya adalah melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat (dependen) yaitu ZPRED sebagai (X) dengan residualnya SRESID sebagai (Y).

Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

b. Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi bertujuan untuk menguji hubungan pengaruh antara satu variabel terhadap variabel lain. Analisis ini berguna untuk mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, dan menunjukkan arah hubungan variabel dependen dengan variabel independen. Bentuk persamaan regresi linier berganda dengan 2 variabel adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$

Keterangan:

- Y = Harga saham
- α = Konstanta
- β = Koefisien regresi
- X1 = ROA
- X2 = ROE
- ε = Kesalahan pengganggu

c. Uji Hipotesis

Pengujian ini dilakukan untuk melihat pengaruh variabel bebas (X) terhadap (Y) dengan melakukan uji t untuk melihat pengaruh secara parsial, dan uji F untuk melihat pengaruh variabel secara simultan.¹⁰ Berikut penjelasan mengenai kedua hal di atas:

1) Uji t (Uji Koefisien Regresi Parsial)

Uji t dilakukan untuk melihat pengaruh parsial dari variabel variabel independen apakah berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Apabila t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} maka dapat disimpulkan bahwa variabel-variabel independen tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel-variabel dependen. Kriteria pengujian jika signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima dan jika signifikan $< 0,05$ maka H_0 ditolak.

2) Uji F (Uji Koefisien Regresi Simultan)

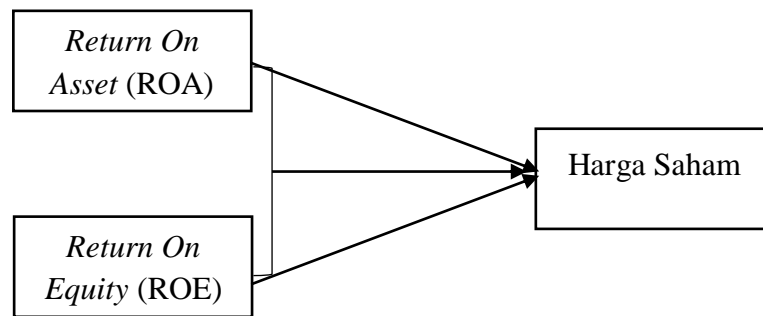
Uji F berfungsi untuk mengetahui pengaruh simultan atau bersamaan dari variabel-variabel independen apakah berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Apabila f_{hitung} lebih besar dari f_{tabel} maka dapat disimpulkan bahwa variabel-variabel independen tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel-variabel dependen. Untuk menguji hipotesis statistik F dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

- a. Membandingkan nilai F hasil perhitungan dengan nilai F menurut tabel. Bila nilai f_{hitung} lebih besar dari pada nilai f_{tabel} , maka H_0 ditolak dan menerima H_a .
- b. Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka H_0 ditolak yang berarti bahwa ada pengaruh secara simultan variabel independen terhadap variabel dependen. Sedangkan jika nilai signifikan $> 0,05$ maka H_0 diterima yang berarti bahwa tidak ada pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

J. Kerangka Analisis

Kerangka Analisis dalam penelitian ini mengemukakan sistematika tentang pengaruh beberapa faktor fundamental yang terdiri atas rasio *Return On Asset* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) terhadap harga saham perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, seperti pada gambar berikut:

Gambar 1.1 Kerangka Analisis



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Teori Saham

Teori sinyal merupakan konsep dimana pihak pemberi informasi dapat memilih apa dan bagaimana informasi akan ditampilkan dan pihak penerima informasi dapat memilih bagaimana menginterpretasikan informasi yang diterima. Hal ini menyatakan bahwa manajemen selalu mengungkapkan informasi yang diinginkan oleh investor, khususnya apabila informasi tersebut ada berita baik (*good news*). Informasi mengenai perusahaan merupakan sinyal bagi investor dalam keputusan berinvestasi.

Signalling theory merupakan sinyal-sinyal informasi yang dibutuhkan oleh investor untuk mempertimbangkan dan menentukan apakah para investor akan menanamkan sahamnya atau tidak pada perusahaan yang bersangkutan. Dimana informasi mengenai

perubahan harga dan volume saham mengandung informasi dalam memberikan bukti yang bermanfaat dan dapat digunakan dalam pengambilan keputusan.²⁸

Tujuan dari teori sinyal adalah menaikkan nilai suatu perusahaan saat melakukan penjualan saham. Perusahaan yang berkualitas baik dengan sengaja akan memberikan sinyal pada pasar, sehingga pasar diharapkan dapat membedakan perusahaan yang berkualitas baik dan buruk. Agar sinyal tersebut efektif, maka harus dapat ditanggapi oleh pasar dan di persepsikan baik, serta tidak mudah ditiru oleh perusahaan yang berkualitas buruk. Keuntungan dan kerugian yang dihasilkan oleh perusahaan akan menjadi berita baik dan buruk di pasar modal, dimana keuntungan akan memberikan sinyal positif yang akan menarik investor begitu pula sebaliknya.

B. Pengertian saham

Saham adalah surat berharga sebagai bukti penyertaan atau kepemilikan individu maupun institusi yang dikeluarkan oleh sebuah perusahaan yang berbentuk Perseroan Terbatas (PT).²⁹

Saham dapat didefinisikan sebagai tanda penyertaan atau kepemilikan seseorang atau badan dalam suatu perusahaan atau

²⁸ Khairudin, *Analisis Pengaruh Rasio Profitabilitas, Debt To Equity Ratio (DER) dan Price To Book Value (PBV) terhadap Harga Saham Perusahaan Pertambangan di Indonesia*, Jurnal Akutansi dan Keuangan, Vol. 8, No. 1, 2017, h. 70

²⁹ Sunariyah, *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal*, (Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan, 2006), h. 127

perseroan terbatas. Saham berwujud selembor kertas yang menerangkan bahwa pemilik kertas adalah pemilik perusahaan yang menerbitkan surat berharga tersebut. Porsi kepemilikan ditentukan oleh seberapa besar penyertaan yang ditanamkan perusahaan tersebut.³⁰ Wujud saham adalah selembor kertas yang menerangkan bahwa pemilik kertas adalah pemilik perusahaan yang menerbitkan surat tersebut. Dengan demikian apabila seorang investor membeli saham, maka ia pun menjadi pemilik dan disebut sebagai pemegang saham.

Saham merupakan bentuk modal penyertaan (*equity capital*) atau bukti posisi kepemilikan dalam suatu perusahaan.³¹ Setiap pemegang saham memperoleh sertifikat sebagai tanda pemilikan pada perusahaan. Pada setiap sertifikat saham tercantum nama, alamat, dan hak suara (*voting*) para pemegang saham. Sebagai suatu surat berharga mengandung perikatan hukum formal, yang setiap penerbitannya dijamin oleh undang-undang. Untuk Indonesia setiap pemegang saham perusahaan yang telah *go public* dan telah mencatatkan sahamnya di Bursa Efek (Emiten) diatur oleh undang-undang Perseroan Terbatas, dan undang-undang Pasar Modal beserta pelaksanaannya Jenis-Jenis Saham Dalam transaksi jual beli di Bursa efek, saham merupakan

³⁰ Tjipto Darmaji dan Hendy M. Fhakrudin, *Pasar Modal di Indonesia*, (Jakarta : Salemba Empat, 2006), h. 6

³¹ Kertonegoro, Sentanu. *Analisa Management Investasi*, (Jakarta: Widya Press, 1995) h. 99

instrumen yang paling dominan diperdagangkan. Ada beberapa sudut pandang untuk membedakan sudut-sudut saham, yaitu:³²

a. Cara peralihan hak

Ditinjau dari cara peralihannya saham dibedakan menjadi saham atas unjuk dan saham atas nama.

1) Saham atas unjuk (*bearer stock*)

Diatas sertifikat saham atas unjuk tidak dituliskan nama pemiliknya. Dengan pemilikan saham ini, seorang pemilik sangat mudah untuk mengalihkan atau memindahkannya kepada orang lain karena sifatnya mirip dengan uang.

2) Saham atas nama (*registered stock*)

Diatas sertifikat saham ini ditulis nama pemiliknya. Cara pemindahannya harus memenuhi prosedur tertentu yaitu dengan dokumen peralihan, kemudian nama pemiliknya dicatat dalam buku perusahaan yang khusus memuat daftar nama pemegang saham.

b. Ditinjau dari segi kemampuan dalam hak tagih atau klaim

Ditinjau dari segi manfaatnya, pada dasarnya saham dapat digolongkan menjadi saham biasa dan saham preferen.

1) Saham biasa (*common stock*)

Saham biasa merupakan saham yang memiliki hak klaim berdasarkan laba atau rugi yang diperoleh perusahaan. Bila terjadi

³² Tjipto Darmaji dan Hendy M. Fhakrudin, *Op. Cit.*, h. 5

likuiditas, pemegang saham biasa yang mendapatkan prioritas paling akhir dalam pembagian deviden dari penjualan aset perusahaan.

2) Saham preferen (*preferred stock*)

Saham preferen merupakan saham dengan bagian hasil yang tetap dan apabila perusahaan mengalami kerugian maka pemegang saham preferen akan mendapat prioritas utama dalam pembagian hasil atas penjualan aset. Saham preferen merupakan gabungan pendanaan antara hutang dan saham biasa.

C. Harga Saham

Harga Saham adalah harga suatu saham pada pasar yang sedang berlangsung di Bursa Efek. Harga Saham dapat dipengaruhi oleh situasi pasar antara lain harga saham dipasar perdana ditentukan oleh penjamin emisi dan perusahaan yang akan *go public* (emiten), berdasarkan analisis fundamental perusahaan. Peranan penjamin emisi pada pasar perdana selain menentukan harga saham, juga melaksanakan penjualan saham kepada masyarakat sebagai calon pemodal. Harga saham merupakan harga jual beli yang sedang berlaku di pasar efek yang ditentukan oleh kekuatan pasar dalam arti tergantung pada kekuatan permintaan (penawaran) dan penawaran (permintaan jual). Harga pasar saham juga menunjukkan nilai dari perusahaan itu sendiri. Semakin tinggi nilai dari harga pasar saham

suatu perusahaan, maka investor akan tertarik untuk menjual sahamnya. Selembar saham mempunyai nilai atau harga dimana suatu harga saham dapat dibedakan menjadi 3 (tiga), yaitu:³³

a. Harga Nominal

Harga yang tercantum dalam sertifikat saham yang ditetapkan oleh emiten untuk menilai setiap lembar saham yang dikeluarkan. Besarnya harga nominal memberikan arti penting saham karena deviden minimal biasanya ditetapkan berdasarkan nilai nominal.

b. Harga Perdana

Harga perdana merupakan harga pada waktu harga saham tersebut dicatat di Bursa Efek. Harga saham pada pasar perdana biasanya ditetapkan oleh penjamin emisi (*underwriter*) dan emiten. Dengan demikian akan diketahui beberapa harga saham emiten itu akan dijual kepada masyarakat biasanya untuk menentukan harga perdana.

c. Harga Pasar

Harga perdana merupakan harga jual dari perjanjian emisi kepada investor, maka harga pasar adalah harga jual dari investor yang satu dengan investor yang lain. Harga pasar terjadi setelah saham tersebut dicatatkan di bursa. Dan transaksi tidak lagi melibatkan emiten dari penjamin emisi harga ini yang disebut sebagai harga di pasar sekunder dan harga inilah yang benar-benar mewakili harga perusahaan penerbitnya karena pada transaksi di pasar sekunder jarang terjadi

³³ Abdul Halim, *Analisis Investasi, Edisi Kedua*; (Jakarta: Salemba Empat, 2005), h. 20

negosiasi harga investor dengan perusahaan penerbit. Harga yang setiap hari diumumkan di surat kabar atau media lain adalah harga pasar.

Menurut Undang-undang No. 8 Tahun 1995 Harga Pasar Saham adalah harga suatu saham yang sedang berlangsung dalam suatu Pasar Modal. Jika bursa tutup maka harga saham pasarnya adalah terbesar pada saat penutupan (*closing price*). Harga pasar saham adalah harga yang terbentuk di pasar jual beli saham.

D. Penilaian Harga Saham

Analisis saham merupakan salah satu dari sekian tahapan dalam proses investasi yang berarti melakukan analisis terhadap individual atau sekelompok sekuritas. Analisis yang sering digunakan untuk menilai suatu saham yaitu analisis fundamental dan analisis teknikal.

a. Analisis Fundamental

Analisis fundamental mencoba memperkirakan harga saham di masa yang akan datang dengan mengestimasi nilai faktor-faktor fundamental yang mempengaruhi harga saham di masa yang akan datang dan menerapkan hubungan variabel tersebut sehingga diperoleh taksiran harga saham.³⁴ Data yang digunakan adalah data historis, artinya data yang telah terjadi dan mencerminkan keadaan keuangan yang telah lewat.

³⁴ Sunariyah, *Op.Cit.*, h. 169

Company analysis para pemodal (*investor*) akan mempelajari laporan keuangan perusahaan yang salah satunya dengan menggunakan analisis rasio keuangan, mengidentifikasi kecenderungan atau pertumbuhan yang mungkin ada, mengevaluasi efisiensi operasional dan memahami sifat dasar dan karakteristik operasional dari perusahaan tersebut.

Analisis fundamental adalah metode analisis yang didasarkan pada fundamental ekonomi suatu perusahaan. Teknik ini menitikberatkan pada rasio finansial dan kejadian-kejadian yang secara langsung maupun tidak langsung memengaruhi kinerja keuangan perusahaan. Analisis fundamental berkaitan dengan penilaian kinerja perusahaan, tentang efektifitas dan efisiensi perusahaan dalam mencapai sasarnya.³⁵

Para analis fundamental mencoba memperkirakan harga saham dimasa datang dengan mengestimasi nilai dari faktor-faktor fundamental yang mempengaruhi harga saham dimasa datang, dan menempatkan hubungan faktor-faktor tersebut sehingga diperoleh taksiran harga saham.

b. Analisis teknikal

Analisis teknikal merupakan suatu metode yang digunakan untuk penilaian saham, dimana dengan metode ini para analis melakukan evaluasi saham berbasis pada data-data statistik yang dihasilkan dari aktivitas perdagangan saham, seperti harga saham dan volume transaksi. Dengan

³⁵ Lukman Syamsuddin, *Manajemen Keuangan Perusahaan*. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2009), h. 68

berbagai grafik yang ada serta pola-pola grafik yang terbentuk, analisis teknikal mencoba memprediksi arah pergerakan harga saham kedepan.³⁶

Analisis teknikal akan tepat digunakan apabila kondisi pasar modal tidak efisien (dalam keadaan lemah), atau dengan kata lain tidak random walk. Maka kondisi pasar yang saham-saham nya tidak bergerak acak dan dapat diprediksi akan membuat analisis teknikal bermanfaat bagi investor.

Dengan analisis ini para analis memperkirakan pergeseran penawaran (*supply*) dan permintaan (*demand*) dalam jangka pendek, serta cenderung mengabaikan resiko dan pertumbuhan laba perusahaan. Adapun asumsi dasar yang berlaku dalam analisis teknikal adalah sebagai berikut:

- 1) Harga pasar saham ditentukan oleh interaksi penawaran dan permintaan.
- 2) Pergerakan dan permintaan dipengaruhi berbagai faktor, baik rasional maupun yang irrasional.
- 3) Perubahan harga saham cenderung bergerak mengikuti tren tertentu.
- 4) Perubahan didalam tren disebabkan oleh pergeseran penawaran dan permintaan.
- 5) Pergeseran pada penawaran dan permintaan dengan tidak memperhatikan mengapa persegeran terjadi, maka dapat dideteksi dengan cepat atau lambat pada grafik perilaku pasar.

³⁶ Tjipto Darmaji dan Hendy M. Fhakrudin, *Op Cit.*, h. 160

- 6) Beberapa pola grafik cenderung akan mengalami pengulangan.

E. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Harga Saham

Ada beberapa kondisi dan situasi yang menentukan suatu saham itu mengalami fluktuasi, yaitu:³⁷

- a. Kondisi mikro dan makro ekonomi;
- b. Kebijakan perusahaan dalam memutuskan untuk ekspansi (perluasan usaha), seperti membuka kantor cabang, kantor cabang pembantu baik yang dibuka di domestik maupun luar negeri.
- c. Pergantian direksi secara tiba-tiba
- d. Adanya direksi atau pihak komisaris perusahaan yang terlibat tindak pidana dan kasusnya sudah masuk ke pengadilan
- e. Kinerja perusahaan yang terus mengalami penurunan dalam setiap waktunya
- f. Resiko sistematis, yaitu suatu bentuk risiko yang terjadi secara menyeluruh dan telah ikut menyebabkan perusahaan ikut terlibat
- g. Efek dari psikologi pasar yang ternyata mampu menekan kondisi teknikal jual beli saham

³⁷ Irham Fahmi, *Pengantar Manajemen Keuangan*, (Bandung : Alfabeta, 2013), h. 87

Faktor-faktor lain yang mempengaruhi harga saham di bursa efek atau pasar modal adalah :

a. Rasio Profitabilitas atau Rasio Keuntungan

Pengertian dari rasio profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan dari usahanya. Disini permasalahannya adalah keefisienan manajemen dalam menggunakan baik total aktiva maupun aktiva bersih. Kata resiko sering kita ucapkan atau kita dengar dalam pembicaraan sehari-hari. Resiko memiliki banyak arti yang dijelaskan. Yang dimaksud resiko disini adalah kesempatan atau kemungkinan timbulnya kerugian atau hasil yang berbeda dari yang diharapkan atau kondisi masa depan yang terjadi tidak pasti.

b. Rasio Likuiditas atau Rasio Kelancaran

Pengertian rasio likuiditas adalah rasio yang dipergunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban-kewajiban jangka pendek. Rasio likuiditas mempunyai tujuan untuk melakukan uji kecukupan dana, kemampuan perusahaan untuk melunasi kewajiban kewajiban jangka panjang, kemampuan perusahaan membayar kewajiban-kewajiban yang segera harus dipenuhi.

c. Rasio Solvabilitas atau Rasio Kewajiban

Pengertiannya adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi seluruh kewajiban perusahaan yang meliputi utang jangka pendek dan utang jangka panjang, baik perusahaan masih berjalan maupun dalam

keadaan likuidasi (dibubarkan). Rasio ini terbukti penting karena mengukur utang jangka pendek dan jangka panjang, karena dengan kondisi keuangan yang baik dalam jangka pendek tidak menjamin adanya kondisi keuangan yang baik juga dalam jangka panjang. Hal-hal yang menguntungkan dalam jangka pendek dengan mudah digoyahkan dengan pos-pos jangka panjang.

Laporan keuangan seperti laporan laba rugi merupakan sumber informasi utama untuk melakukan analisis yang akurat mengenai harga saham. Perubahan deviden merupakan isyarat perubahan *earning*. Perusahaan akan menaikkan deviden ketika manajemen percaya bahwa *earning* telah meningkat secara permanen. Dengan demikian dapat dijelaskan bahwa *earning* perusahaan naik maka perusahaan diharapkan membayarkan deviden lebih besar sebagai signal tentang prediksi membaiknya nilai perusahaan.

Dapat disimpulkan bahwa penyebab adanya perubahan harga saham di pasar modal yaitu terdiri dari:

- a. Adanya tingkat permintaan dan penawaran terhadap harga saham itu sendiri
- b. Kondisi keuangan suatu perusahaan
- c. Tingkat suku bunga
- d. Valuta asing dan dana asing yang terdapat di Bursa Efek
- e. Indeks harga saham gabungan (IHSG).

F. Manajemen Profitabilitas Perusahaan

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan. Karena tujuan investor berinvestasi adalah untuk memperoleh keuntungan yang lebih.³⁸ Rasio Profitabilitas dapat memberikan informasi mengenai kinerja keuangan perusahaan. Rasio profitabilitas ini merupakan suatu perhitungan yang bertujuan untuk mengetahui tingkat laba yang diperoleh perusahaan dengan berdasarkan komponen-komponen yang ada dalam perusahaan tersebut. Analisis profitabilitas ini menggambarkan kinerja fundamental perusahaan ditinjau dari tingkat efisiensi dan efektifitas operasi perusahaan dalam memperoleh laba.³⁹

Rasio profitabilitas dianggap sebagai alat yang paling valid dalam mengukur hasil pelaksanaan operasi perusahaan, karena rasio profitabilitas merupakan alat pembandingan pada berbagai alternatif investasi yang sesuai dengan tingkat risiko. Semakin besar risiko investasi, diharapkan profitabilitas yang diperoleh semakin tinggi pula. Rasio Profitabilitas adalah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan kemampuan dan sumber yang dimiliki. Laba yang diraih dari kegiatan yang dilakukan merupakan cerminan kinerja sebuah perusahaan dalam menjalankan usahanya.

Profitabilitas sebagai salah satu acuan dalam mengukur besarnya laba menjadi begitu penting untuk mengetahui apakah perusahaan telah

³⁸ Kasmir, *Laporan Keuangan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), h.196

³⁹ Harmono, *Manajemen Keuangan*, (Jakarta: PT Gramedia, 2009), h. 109

menjalankan usahanya secara efisien, karena efisiensi baru dapat diketahui dengan membandingkan laba yang diperoleh dengan aktiva atau modal yang menghasilkan laba tersebut dengan kata lain adalah menghitung profitabilitas. Tingkat profitabilitas merupakan hal yang penting bagi bank karena rentabilitas (profitabilitas) yang tinggi merupakan tujuan setiap bank. Jika dilihat dari perkembangan rasio profitabilitas menunjukkan suatu peningkatan hal tersebut menunjukkan kinerja bank efisien.⁴⁰

Jika Investor mengharapkan untuk mendapatkan tingkat kembalian (*return*) baik berupa deviden maupun *capital gain*. Investor hendaknya menganalisis mengenai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Karena dari laba tersebut akan muncul *return* yang akan menjadi keuntungan dari sebuah investasi atau biasa dinamakan deviden. Apabila sebuah perusahaan mempunyai kemampuan dalam memberikan deviden maka akan banyak investor yang tertarik menanamkan modalnya di perusahaan tersebut, jika hal ini terjadi maka harga saham perusahaan akan mengalami kenaikan dan memberikan keuntungan berupa *capital gain*.

Tujuan analisis profitabilitas sebuah bank adalah untuk mengukur tingkat efisiensi usaha dan profitabilitas yang dicapai oleh bank yang bersangkutan. Kinerja keuangan perusahaan dari sisi manajemen, mengharapkan laba bersih sebelum pajak (*earning before tax*) yang tinggi karena semakin tinggi laba perusahaan semakin *flexible* perusahaan dalam

⁴⁰ I Wayan Sudirman, *Manajemen Perbankan*, (Jakarta: Kencana, 2013), h. 151

menjalankan aktivitas operasional perusahaan, sehingga EBT perusahaan akan meningkat bila kinerja keuangan perusahaan meningkat. Laba sebelum pajak adalah laba bersih dari kegiatan operasional sebelum pajak.

Rasio profitabilitas yang berkaitan dengan efisiensi perusahaan dalam menghasilkan laba, yaitu *Return On Assets* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE).

1. *Return On Asset* (ROA)

ROA adalah rasio yang digunakan untuk mengukur keuntungan bersih yang diperoleh dari penggunaan aktiva.⁴¹ Dengan kata lain, semakin tinggi rasio ini maka semakin baik pula produktivitas aset dalam memperoleh keuntungan bersih. Hal ini selanjutnya akan meningkatkan daya tarik perusahaan kepada investor. Peningkatan daya tarik perusahaan menjadikan perusahaan tersebut semakin diminati oleh investor, karena tingkat pengembalian atau deviden akan semakin besar. Hal ini juga akan berdampak pada harga saham dari perusahaan tersebut dipasar modal yang akan semakin meningkat sehingga ROA akan berpengaruh terhadap harga saham perusahaan. Rasio keuangan perusahaan yang berhubungan dengan aspek earning atau profitabilitas. ROA adalah rasio yang digunakan untuk mengukur keuntungan bersih yang diperoleh dari penggunaan aktiva. Semakin besar ROA, maka semakin baik karena tingkat keuntungan yang dihasilkan perusahaan dari pengelolaan asetnya semakin besar, dengan

⁴¹ Maharani Ika Lestari dan Toto Sugiono, *Kinerja Bank Non Devisa dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, Jurnal PESAT, Vol. 2, (2007) hal. 195-201

pengelolaan aset yang semakin efisien maka tingkat kepercayaan investor terhadap perusahaan akan meningkat yang nantinya akan meningkatkan harga saham.⁴²

ROA berfungsi untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menghasilkan laba dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya. Semakin besar ROA yang dimiliki suatu perusahaan maka semakin efisien penggunaan aktiva sehingga akan memperbesar laba. Laba yang besar akan menarik investor karena perusahaan memiliki tingkat pengembalian yang semakin tinggi.⁴³

$$\text{Rumus ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}} \times 100 \%$$

ROA yang tinggi menunjukkan efisiensi manajemen aktiva. Rendahnya rasio ini disebabkan oleh :

- a. Rendahnya *Basic Earning Power* (BEP) perusahaan
- b. Tingginya tingkat bunga karena penggunaan kewajiban diatas rata-rata yang menyebabkan laba bersih relatif rendah

Hasil Penelitian yang dilakukan Sanjaya menunjukkan bahwa variabel *Return On Asset* (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham perbankan, sedangkan *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Loan* (NPL), *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham pada

⁴² Abigael K, Ika Veronika dan Ika S, Ardiani, Pengaruh *Return On Asset*, *Price Earning Ratio*, *Earning per Share*, *Debt to Equity Ratio*, *Price to Book Value* terhadap Harga Saham Manufaktur di BEI. (Jurnal Solusi. Vol. 7. No. 4, 2008), h. 78

⁴³ Andy Porman T, *Menilai Harga Saham*. (Jakarta: PT Alex Komputindo, 2007), h. 147

perusahaan perbankan. Hasil uji secara simultan menunjukkan terdapat pengaruh antara CAR, NPL, ROA dan LDR secara bersama-sama terhadap harga saham perusahaan perbankan yang *go public* di Bursa Efek Indonesia. Besarnya pengaruh tersebut adalah 38,00 %, sedangkan sisanya sebesar 62,00 % dipengaruhi faktor lain di luar penelitian atau di luar persamaan regresi.⁴⁴

Hasil penelitian Selviyana menyimpulkan bahwa variabel *Return On Asset* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham syariah yang terdaftar di Jakarta Islamic Index, variabel *Return On Equity* berpengaruh signifikan terhadap harga saham syariah perusahaan di Jakarta Islamic Index dan variabel *Debt to Equity Ratio* dalam penelitian ini investor dan calon investor lebih memilih kinerja perusahaan dalam pengembalian modal dari pada hutang. Secara bersama-sama *return on asset*, *return on equity*, dan *debt to equity ratio* dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh terhadap Harga Saham Syariah Perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index Tahun 2015-2017.⁴⁵

Pengembalian atas aktiva atau modal berguna bagi evaluasi manajemen, analisis profitabilitas, peramalan laba, serta perencanaan dan pengendalian. Menggunakan angka pengembalian atas aktiva modal untuk tujuan tersebut membutuhkan pemahaman mendalam

⁴⁴ Sanjaya, *Op.Cit.*, h.60

⁴⁵ Selviyana, *Op. Cit.*, h.100-103

mengenai ukuran pengembalian ini, karena ukuran pengembalian mencakup komponen-komponen yang berpotensi memberikan kontribusi pada pemahaman kinerja perusahaan. Bagian ini membahas tingkat pengembalian jika investasi modal dipandang secara terpisah dari sumber pendanaannya, yaitu modal utang dan ekuitas (total aktiva), atau biasanya disebut sebagai pengembalian atas aktiva (*Return On Asset*).

2. *Return On Equity* (ROE)

ROE atau rentabilitas modal sendiri merupakan rasio untuk mengukur laba bersih pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menggambarkan beberapa persen diperoleh laba bersih bila diukur dari modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini semakin baik karena berarti posisi pemilik perusahaan semakin kuat, demikian juga sebaliknya.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Nurhartanti menyimpulkan bahwa *Return On Equity* (ROE) tidak berpengaruh terhadap harga saham.⁴⁶

ROE yang tinggi sering kali mencerminkan penerimaan perusahaan atas peluang investasi yang baik dan manajemen biaya yang efektif.⁴⁷ Semakin tinggi rasio ini semakin baik maksudnya posisi pemilik perusahaan semakin kuat. Dengan demikian perusahaan akan bisa membayar dividen kepada pemegang saham.

$$\text{Rumus ROE} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Modal}} \times 100 \%$$

⁴⁶ Nurhartanti, *Op. Cit.*, h. 73

⁴⁷ *Ibid.*, h. 148

Equity

BAB III

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

A. Bursa Efek Indonesia

Bursa Efek Indonesia telah hadir sejak jaman kolonial Belanda dan tepatnya pada tahun 1912 di Batavia. Pasar modal ketika itu didirikan oleh pemerintah Hindia Belanda untuk kepentingan pemerintah kolonial atau VOC. Meskipun pasar modal telah ada sejak tahun 1912, perkembangan dan pertumbuhan pasar modal tidak berjalan seperti yang diharapkan, bahkan pada beberapa periode kegiatan pasar modal mengalami kevakuman. Hal tersebut disebabkan oleh beberapa faktor seperti perang dunia ke I dan II, perpindahan kekuasaan dari pemerintah kolonial kepada pemerintah Republik Indonesia dan berbagai kondisi yang menyebabkan operasi bursa efek tidak dapat berjalan sebagaimana mestinya.

Pemerintah Republik Indonesia mengaktifkan kembali pasar modal pada tahun 1977 dan beberapa tahun kemudian pasar modal mengalami pertumbuhan seiring dengan berbagai insentif dan regulasi yang dikeluarkan pemerintah. Visi Bursa Efek Indonesia adalah menjadi bursa yang kompetitif dengan kredibilitas tingkat dunia dan misinya yaitu menciptakan daya saing yang menarik investor dan emiten, melalui

pemberdayaan anggota bursa dan partisipan, penciptaan nilai tambah, efisiensi biaya serta penerapan *good governance*.⁴⁸

B. Gambaran Umum Perusahaan

Berikut ini adalah profil perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang menjadi sampel dalam penelitian

1. Bank Central Asia Tbk

Berikut ini adalah profil dari Bank Central Asia Tbk yang memuat sejarah dan visi misi dari perusahaan.

a. Sejarah Bank Central Asia Tbk

BCA didirikan pada tanggal 21 Februari 1957 dengan nama Bank Central Asia NV oleh salah satu konglomerat Indonesia, Sudono Salim, pemilik Grup Salim. Perkembangan BCA barulah terlihat pada tahun 1988 ketika Mochtar Ryadi menerapkan suatu skema rekening tabungan/deposito dengan hadiah besar yang disebut tahapan. Pada tahun 1994, BCA tercatat dalam sejarah perbankan Indonesia sebagai bank dengan jumlah nasabah paling banyak di Indonesia. Tiga tahun kemudian,

⁴⁸ <https://www.idx.co.id/tentang-bei/sejarah-dan-milestone/> 09 Agustus 2019 pukul 20:20 wib

nasabahnya yang berjumlah jutaan itu berhasil mengantarkan BCA sebagai bank terbesar di Indonesia kala itu.

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) merupakan salah satu bank terkemuka di Indonesia yang fokus pada bisnis perbankan transaksi serta menyediakan fasilitas kredit dan solusi keuangan bagi segmen korporasi, komersial & UKM dan konsumen. Pada akhir Juni 2015, BCA memfasilitasi layanan transaksi perbankan kepada 13 juta rekening nasabah melalui 1.135 cabang, 16.707 ATM dan ratusan ribu EDC dengan dilengkapi layanan *internet banking* dan *mobile banking*.

b. Visi dan Misi Bank Central Asia Tbk

- 1) Visi: Bank pilihan utama andalan masyarakat, yang berperan sebagai pilar penting perekonomian Indonesia.
- 2) Misi:
 - a) Membangun institusi yang unggul di bidang penyelesaian pembayaran dan solusi keuangan bagi nasabah bisnis dan perseorangan.
 - b) Memahami beragam kebutuhan nasabah dan memberikan layanan finansial yang tepat demi tercapainya kepuasan optimal bagi nasabah.

c) Meningkatkan nilai *francais* dan nilai *stakeholder* BCA.⁴⁹

2. Bank Negara Indonesia Tbk

Berikut ini adalah profil dari Bank Negara Indonesia Tbk yang memuat sejarah dan visi misi dari perusahaan.

a. Sejarah Bank Negara Indonesia Tbk

Didirikan pada tanggal 5 Juli 1946, PT Bank Negara Indonesia (persero) Tbk atau BNI menjadi bank pertama milik negara yang lahir setelah kemerdekaan Indonesia. Lahir pada masa perjuangan kemerdekaan Republik Indonesia, BNI sempat berfungsi sebagai bank sentral dan bank umum sebagaimana tertuang dalam Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 1946, sebelum akhirnya beroperasi sebagai bank komersial sejak tahun 1955. Uang Republik Indonesia atau ORI sebagai alat pembayaran resmi pertama yang dikeluarkan Pemerintah Indonesia pada tanggal 30 Oktober 1946 dicetak dan diedarkan oleh Bank Negara Indonesia. Menyusul penunjukan De Javasche Bank yang merupakan warisan dari Pemerintah Belanda sebagai bank sentral pada tahun 1949, Pemerintah membatasi peran BNI sebagai bank sentral. BNI lalu ditetapkan sebagai bank pembangunan dan diberikan hak untuk bertindak sebagai bank devisa pada tahun 1950 dengan akses langsung

⁴⁹ PT BCA, *Profil Korporasi*, www.bca.co.id, 8 Agustus 2019, Pukul 19.20 Wib

untuk transaksi luar negeri. Kantor cabang BNI pertama di luar negeri dibuka di Singapura pada tahun 1955.

Peranan BNI untuk mendukung perekonomian Indonesia semakin strategis dengan munculnya inisiatif untuk melayani seluruh lapisan masyarakat dari Sabang sampai Merauke pada tahun 1960-an dengan memperkenalkan berbagai layanan perbankan seperti Bank Terapung, Bank Keliling, Bank Bocah dan Bank Sarinah.

Tujuan utama dari pembentukan Bank Terapung adalah untuk melayani masyarakat yang tinggal di kepulauan seperti di Kepulauan Riau atau daerah yang sulit dijangkau dengan transportasi darat seperti Kalimantan. BNI juga meluncurkan Bank Keliling, yaitu jasa layanan perbankan di mobil keliling sebagai upaya proaktif untuk mendorong masyarakat menabung. Pada tahun 1988, identitas korporat berubah menjadi logo layar kapal dan gelombang untuk merepresentasikan posisi BNI sebagai Bank Pemerintah Indonesia yang siap memasuki pasar keuangan dunia dengan memiliki kantor cabang di luar negeri. Gelombang mencerminkan gerak maju BNI yang dinamis sebagai bank komersial Negara yang berorientasi pada pasar.

b. Visi dan Misi Bank Negara Indonesia Tbk

- 1) Visi: Menjadi Lembaga Keuangan yang Unggul dalam Layanan dan Kinerja.

2) Misi:

- a) Memberikan layanan prima dan solusi yang bernilai tambah kepada seluruh nasabah, dan selaku mitra pilihan utama.
- b) Meningkatkan nilai investasi yang unggul bagi investor.
- c) Menciptakan kondisi terbaik bagi karyawan sebagai kebanggaan untuk berkarya dan berprestasi.⁵⁰

3. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Berikut ini adalah profil dari Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk yang memuat sejarah dan visi misi dari perusahaan.

a. Sejarah Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

BRI didirikan di Purwokerto oleh Raden Bei Aria Wirjaatmadja dengan nama De Poerwokertosche Hulp en Spaarbank der Inlandsche Hoofden atau "Bank Bantuan dan Simpanan Milik Kaum Priyayi Purwokerto". Inilah lembaga keuangan yang melayani orang-orang berkebangsaan Indonesia (pribumi), dan menjadi cikal bakal BRI. Hari pendirian. Tanggal pendirian bank tersebut pada 16 Desember 1895, kemudian dijadikan sebagai hari kelahiran BRI. Kegiatan BRI sempat terhenti pada masa perang mempertahankan kemerdekaan pada tahun 1948. Operasional BRI baru mulai aktif kembali setelah perjanjian

⁵⁰ PT Bank Negara Indonesia, *Tentang BNI*, www.bni.co.id,_ 8 Agustus 2019, Pukul 19.35 Wib

Renville pada tahun 1949 dengan berubah nama menjadi Bank Rakyat Indonesia Serikat.

Sejak 1 Agustus 1992 berdasarkan Undang-Undang Perbankan No. 7 tahun 1992 dan Peraturan Pemerintah RI No. 21 tahun 1992 status BRI berubah menjadi perseroan terbatas. Kepemilikan BRI saat itu masih 100 persen di tangan Pemerintah Republik Indonesia. Pada tahun 2003, Pemerintah Indonesia memutuskan untuk menjual 30% saham bank ini, sehingga menjadi perusahaan publik dengan nama resmi PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk., yang masih digunakan sampai dengan saat ini. Pada tanggal 31 Oktober 2003, BBRI memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham BBRI (IPO) kepada masyarakat sebanyak 3.811.765.000 dengan nilai nominal Rp500,- per saham dengan harga penawaran Rp875,- per saham. Selanjutnya, opsi pemesanan lebih sejumlah 381.176.000 lembar saham dan opsi penjatahan lebih sejumlah 571.764.000 lembar saham masing-masing dengan harga Rp 875,- setiap lembar saham telah dilaksanakan masing-masing pada tanggal 10 November 2003 dan 3 Desember 2003.

Setelah IPO BRI dan opsi pemesanan lebih dan opsi penjatahan lebih dilaksanakan oleh Penjamin Pelaksana Emisi, Negara Republik Indonesia memiliki 59,50% saham di BRI. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 10 November 2003. Di BRI terdapat 1 lembar Saham Seri A Dwiwarna yang dipegang Pemerintah Negara Republik Indonesia. Saham Seri A Dwiwarna adalah

saham yang memberikan hak-hak preferen kepada pemegangnya untuk menyetujui pengangkatan dan pemberhentian Komisaris dan Direksi, perubahan anggaran dasar, menyetujui penggabungan, peleburan, pengambilalihan dan pemisahan BRI, pengajuan permohonan agar BRI dinyatakan pailit dan pembubaran BRI.

b. Visi dan Misi Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

- 1) Visi: Menjadi bank komersial terkemuka yang selalu mengutamakan kepuasan nasabah.
- 2) Misi:
 - a) Melakukan kegiatan perbankan yang terbaik dengan mengutamakan pelayanan kepada usaha mikro, kecil dan menengah untuk menunjang peningkatan ekonomi masyarakat.
 - b) Memberikan pelayanan prima kepada nasabah melalui jaringan kerja yang tersebar luas dan didukung oleh sumber daya manusia yang profesional dan teknologi informasi yang handal dengan melaksanakan manajemen risiko serta praktek *Good Corporate Governance* (GCG) yang sangat baik.
 - c) Memberikan keuntungan dan manfaat yang optimal kepada pihak-pihak yang berkepentingan (*stakeholders*).⁵¹

⁵¹ PT Bank Rakyat Indonesia, *Tentang BRI*, www.bri.co.id, 8 Agustus 2019, Pukul 19.58
Wib

4. Bank Mandiri (Persero) Tbk

Berikut ini adalah profil dari Bank Mandiri (Persero) Tbk yang memuat sejarah dan visi misi dari perusahaan.

a. Sejarah Bank Mandiri (Persero) Tbk

Perusahaan ini didirikan pada 2 Oktober 1998 dengan program pemerintah sebagai kekuatan pembentuknya. Pada Juli 1999 empat bank milik pemerintah digabung menjadi satu yaitu Bank Dagang Negara, Bank Bumi Daya, Bank Pembangunan Indonesia serta Bank Ekspor Impor Indonesia. Dari tahun ke tahun Bank Mandiri telah memperoleh pencapaian luar biasa, mulai dari manajemen, teknologi serta nasabah. Di tahun 2013 saja Bank Mandiri telah memiliki lebih dari 1.800 cabang yang tersebar di seluruh Indonesia.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk merupakan Bank milik pemerintah dengan aset, deposit dan pinjaman terbesar saat ini (tahun 2015). PT Bank Mandiri (Persero) Tbk adalah bank yang masuk dalam program restrukturisasi perbankan dengan pelaksana Pemerintah Indonesia. Empat bank besar yaitu Bank Dagang Negara, Bank Bumi Daya, Bank Ekspor Impor Indonesia serta Bank Pembangunan Indonesia bergabung dan membentuk Bank Mandiri ditahun 1999. Kini Bank Mandiri telah berperan menjadi institusi bidang keuangan terkuat di Indonesia. Bank

Mandiri melakukan penawaran saham perdana pada 14 Juli 2003 sebesar 20% atau ekuivalen dengan 4 miliar lembar saham.

b. Visi dan Misi Bank Mandiri (Persero) Tbk

- 1) Visi: *Indonesia's best, ASEAN's prominent*
- 2) Misi:
 - a) Berorientasi pada pemenuhan kebutuhan pasar
 - b) Mengembangkan sumber daya manusia profesional
 - c) Memberi keuntungan yang maksimal bagi stakeholder
 - d) Melaksanakan manajemen terbuka
 - e) Peduli terhadap kepentingan masyarakat dan lingkungan.⁵²

5. Bank CIMB Niaga Tbk

Berikut ini adalah profil dari Bank CIMB Niaga Tbk yang memuat sejarah dan visi misi dari perusahaan.

a. Sejarah Bank CIMB Niaga Tbk

CIMB Niaga berdiri pada tanggal 26 September 1955 dengan nama Bank Niaga. Pada dekade awal berdirinya, fokus utama adalah pada membangun nilai-nilai inti dan profesionalisme di bidang perbankan. Di tahun 1987, Bank Niaga membedakan dirinya dari para pesaingnya di

⁵²PT Mandiri, *Tentang Mandiri*, www.bankmandiri.co.id,_ 09 Agustus 2019, Pukul 19.40
Wib

pasar domestik dengan menjadi Bank yang pertama menawarkan nasabahnya layanan perbankan melalui mesin ATM di Indonesia. Pencapaian ini dikenal luas sebagai masuknya Indonesia ke dunia perbankan modern. Kepemimpinan Bank dalam penerapan teknologi terkini semakin dikenal di tahun 1991 dengan menjadi yang pertama memberikan nasabahnya layanan perbankan online.

Bank Niaga menjadi perusahaan terbuka di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya (kini Bursa Efek Indonesia/BEI) pada tahun 1989. Keputusan untuk menjadi perusahaan terbuka merupakan tonggak bersejarah bagi Bank dengan meningkatkan akses pendanaan yang lebih luas. Langkah ini menjadi katalis bagi pengembangan jaringan Bank di seluruh pelosok negeri.

Pada bulan Mei 2008, nama Bank Niaga berubah menjadi CIMB Niaga. Kesepakatan Rencana Penggabungan CIMB Niaga dan Lippo Bank telah ditandatangani pada bulan Juni 2008, yang dilanjutkan dengan Permohonan Persetujuan Rencana Penggabungan dari Bank Indonesia dan penerbitan Pemberitahuan Surat Persetujuan Penggabungan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia di bulan Oktober 2008. Lippo Bank secara resmi bergabung ke dalam CIMB Niaga pada tanggal 1 November 2008 (Legal Day 1 atau LD1) yang diikuti dengan pengenalan logo baru kepada masyarakat luas.

b. Visi dan Misi Bank CIMB Niaga Tbk

- 1) Visi: Menjadi Perusahaan ASEAN yang Terkemuka.
- 2) Misi: Menyediakan layanan perbankan universal di Indonesia secara terpadu sebagai perusahaan dengan kinerja unggul di kawasan ASEAN dan kawasan utama lainnya, serta mendukung percepatan integrasi ASEAN dan hubungannya dengan kawasan lain.⁵³

6. Bank Danamon Indonesia Tbk

Berikut ini adalah profil dari Bank Danamon Indonesia Tbk yang memuat sejarah dan visi misi dari perusahaan.

a. Sejarah Bank Danamon Indonesia Tbk

PT Bank Danamon Indonesia Tbk didirikan pada tahun 1956, PT Bank Danamon Indonesia Tbk merupakan salah satu lembaga keuangan terbesar di Indonesia, dengan jaringan tersebar di wilayah Aceh hingga Papua. Per 30 Juni 2016, Danamon mencatatkan asset sebesar Rp 175 triliun, didukung 1.900 kantor cabang dan pusat pelayanan, terdiri dari kantor cabang konvensional, unit Danamon Simpan Pinjam, unit Syariah, serta kantor cabang anak perusahaan, Adira. Danamon menyediakan akses ke 1.454 ATM dan 70 CDM, serta puluhan ribu ATM melalui kerjasama

⁵³PT CIMB Niaga, *Profil CIMB Niaga*, www.cimbniaga.com,_09 Agustus 2019, Pukul 19.55 Wib

dengan jaringan ATM Bersama, ALTO, dan Prima yang tersebar di 34 provinsi di Indonesia.

Danamon mengembangkan beragam bisnis perbankan, meliputi perbankan usaha kecil dan menengah (UKM), perbankan komersial, perbankan korporasi, perbankan ritel, perbankan konsumen, perbankan mikro melalui Danamon Simpan Pinjam (DSP), pembiayaan perdagangan (*trade finance*), manajemen kas (*cash management*), layanan tresuri dan pasar modal, layanan lembaga keuangan serta perbankan syariah. elain itu, Danamon juga menyediakan pembiayaan otomotif dan barang-barang konsumen melalui Adira Finance serta layanan asuransi umum melalui Adira Insurance. Pada tahun 2015, Danamon meluncurkan layanan pembayaran ecommerce atau transaksi belanja online melalui Danamon Online Banking. Per 31 Juni 2016, 67,37% saham Danamon dimiliki oleh Asia Financial (Indonesia) Pte. Ltd, 6,57% oleh JPMCB-Franklin Templeton Investment Funds, dan 26,06% dimiliki oleh publik.

b. Visi dan Misi Bank Danamon Indonesia Tbk

- 1) Visi : Peduli dan membantu jutaan orang mencapai kesejahteraan
- 2) Misi: Menjadi organisasi yang berorientasi ke nasabah, yang melayani semua segmen, dengan menawarkan nilai yang unik untuk masing-

masing segmen, berdasarkan keunggulan penjualan dan pelayanan, dengan didukung oleh teknologi kelas dunia.⁵⁴

7. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk

Berikut ini adalah profil dari Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk yang memuat sejarah dan visi misi dari perusahaan.

a. Sejarah Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk

Bank BTN adalah adan Usaha Milik Negara Indonesia yang berbentuk perseroan terbatas dan bergerak di bidang jasa keuangan perbankan. Cikal bakal Bank BTN dimulai dngan didirikannya Postparbank di Batavia pada tahun 1897, pada masa pemerintah Belanda.

Pada 1 April 1942 Postparbank di ambil alih pemerintah Jepang dan diganti namanya menjadi Tyokin Kyoku. Setelah kemerdekaan diproklamasikan, maka Tyokin Kyoku diambil alih oleh pemerintah Indonesia, dan namanya diubah menjadi Kantor Tabungan Pos RI. Usai dikukuhkannya, Bank Tabungan Pos RI ini sebagai satu-satunya lembaga tabungan di Indonesia. Pada tanggal 9 Februari 1950 pemerintah mengganti namanya dengan nama Bank Tabungan Pos.

⁵⁴ PT Bank Danamon, *Profil Perusahaan*, www.danamon.co.id,_09 Agustus 2019, Pukul 20.20 Wib

Tanggal 9 Februari 1950 ditetapkan sebagai hari dan tanggal Bank BTN. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 4 tahun 1963 Lembaran Negara Republik Indonesia No. 62 Tahun 1963 tanggal 22 Juni 1963, maka resmi sudah nama Bank Tabungan Pos diganti namanya menjadi Bank Tabungan Negara. Dalam periode ini posisi Bank BTN telah berkembang dari sebuah unit menjadi induk yang berdiri sendiri.

Kemudian sejarah Bank BTN mulai diukir kembali dengan ditunjuknya oleh Pemerintah Indonesia pada tanggal 29 Januari 1974 melalui Surat Menteri Keuangan RI No. B-49/MK/I/1974 sebagai wadah pembiayaan proyek perumahan untuk rakyat. Sejalan dengan tugas tersebut, maka mulai 1976 mulailah realisasi KPR (Kredit Pemilikan Rumah) pertama kalinya oleh Bank BTN di negeri ini.

Berdasarkan kajian konsultan independent, *Price Water House Coopers*, pemerintah melalui menteri BUMN dalam surat No. 5-544.MMBU/2002 memutuskan Bank BTN sebagai Bank Umum dengan fokus bisnis pembiayaan perumahan tanpa subsidi.

b. Visi dan Misi Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk

- 1) Visi: Terdepan dan terpercaya dalam memfasilitasi sector perumahan dan jasa layanan keuangan keluarga.
- 2) Misi:

- a) Berperan aktif dalam mendukung sector perumahan, baik dari segi penawaran maupun dari sisi permintaan, yang terintegrasi dalam sector perumahan di Indonesia.
- b) Memberikan layanan unggul dalam pembiayaan kepada sector perumahan dan kebutuhan keuangan keluarga.
- c) Meningkatkan keunggulan kompetitif melalui inovasi pengembangan produk, jasa dan jaringan strategi berbasis digital.
- d) Menyiapkan dan mengembangkan human capital yang berkualitas, professional, dan memiliki integritas tinggi.
- e) Meningkatkan *shareholder value* dengan fokus kepada peningkatan pertumbuhan profitabilitas sesuai dengan prinsip kehati-hatiandan *good corporate governance*.
- f) Memedulikan kepentingan masyarakat sosial dan lingkungan secara berkelanjutan.⁵⁵

8. Bank Permata Tbk

Berikut ini adalah profil dari Bank Permata Tbk yang memuat sejarah dan visi misi dari perusahaan.

⁵⁵ PT Bank Tabungan Negara, *Tentang BTN*, www.btn.co.id,_ 10 Agustus 2019, Pukul 20.17 Wib

a. Sejarah Bank Permata Tbk

PT Bank Permata Tbk (Permata Bank) merupakan hasil merger 5 (lima) Bank yaitu PT. Bank Bali Tbk, PT. Bank Universal Tbk, PT. Bank Artamedia, PT. Bank Patriot dan PT. Bank Prima Ekspres pada tahun 2002, dan saat ini telah berkembang menjadi sebuah bank swasta yang menawarkan produk dan terutama disisi *delivery channel* nya termasuk *Internet Banking* dan *Mobile Banking*. Permata Bank memiliki fokus di segmen Konsumer dan Komersial. Melayani lebih dari 2 juta nasabah di 62 kota di Indonesia, per Desember 2016 Permata Bank memiliki 331 cabang (termasuk cabang Syariah), 22 Cabang Bergerak (Mobile Branch), enam Payment Point, 1.008 ATM dengan akses di lebih dari 100.000 ATM (Visa Plus, Visa Electron, MasterCard, Alto, ATM Bersama dan ATM Prima) dan jutaan ATM di seluruh dunia yang terhubung dengan jaringan Visa, Mastercard, Cirrus.

b. Visi dan Misi Bank Permata Tbk

- 1) Visi: Menjadi bank pilihan dengan terus membina kemitraan dan menciptakan nilai bermakna bagi *stakeholder*
- 2) Misi:
 - a) Berperan aktif sebagai mitra di bidang keuangan dan agen pembangunan yang efisien bagi nasabah dan masyarakat

- b) Memberikan layanan keuangan menyeluruh secara sederhana, cepat, andal dan inovatif
- c) Berkomitmen untuk memberikan pengalaman unggul bagi pemangku kepentingan dan membangun nilai positif bagi pemegang saham.⁵⁶

9. Bank Pan Indonesia Tbk

Berikut ini adalah profil dari Bank Pan Indonesia Tbk yang memuat sejarah dan visi misi dari perusahaan.

a. Sejarah Bank Pan Indonesia Tbk

PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin Bank) merupakan salah satu perbankan komersial terbesar di Indonesia. Didirikan pada 1971 dari hasil penggabungan usaha Bank Kemakmuran, Bank Industri Djaja, serta Bank Industri dan Dagang Indonesia. Panin Bank memperoleh izin sebagai bank devisa pada 1972. Selanjutnya pada tahun 1982, Panin Bank melakukan penawaran saham perdana sekaligus menjadi bank pertama di Indonesia yang mencatatkan sahamnya di lantai bursa.

Dengan ditopang fondasi fundamental yang kuat, Panin Bank mampu melewati berbagai periode sulit dalam perekonomian Indonesia. Pada 1998, saat dilanda krisis ekonomi sebagai dampak resesi ekonomi

⁵⁶ PT Bank Permata, *Profil Korporasi*, www.permatabank.com,_15 Agustus 2019, Pukul 22.58 Wib

Asia satu tahun sebelumnya, Panin Bank masih bisa bertahan sebagai Bank Kategori “A”. Pada periode-periode setelahnya, Panin Bank terus melaju mengembangkan berbagai produk dan layanan di bidang perbankan ritel dan komersial.

Panin Bank terus tumbuh menjadi salah satu bank *Small Medium Enterprise* (SME) terdepan di Indonesia dengan didukung Sumber Daya Manusia (SDM) yang andal. Melalui beragam produk dan layanan di segmen perbankan consumer, SME dan mikro, komersial, korporat dan treasury, Panin Bank terus menjaga komitmen untuk tumbuh dengan kompetensi yang telah teruji dalam menciptakan nilai sejalan dengan prinsip kehati-hatian.

Panin Bank memiliki jaringan perusahaan yang merata di seluruh nusantara. Hingga 2017, telah memiliki lebih dari 562 kantor cabang di seluruh Indonesia, belum termasuk kantor perwakilan di Singapura. Pelayanan prima juga didukung dengan lebih dari 967 *Automatic Teller Machine* (ATM) yang tersebar dari Aceh di ujung barat hingga Papua di pelosok timur nusantara.

Hingga per 31 Desember 2017, Panin Bank memiliki total aset senilai Rp 213,54 triliun. Penyaluran kredit juga tumbuh 2,88 % menjadi Rp128,65 triliun sementara simpanan nasabah juga tumbuh 2,11 % menjadi Rp 145,67 triliun. Dalam perkembangannya hingga saat ini, PaninBank juga terus meningkatkan penerapan proses tata kelola perusahaan yang baik, dan secara efektif memanfaatkan teknologi

informasi untuk menjawab tuntutan pertumbuhan bisnis dan perkembangan zaman.

b. Visi dan Misi Bank Pan Indonesia Tbk

- 1) Visi: Menjadi “Bank Nasional” dalam Arsitektur Perbankan Indonesia di masa datang.
- 2) Misi: Mentransformasikan Panin Bank menjadi salah satu bank terkemuka dalam perbankan konsumen dan bisnis di Indonesia.⁵⁷

10. Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk

Berikut ini adalah profil dari Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk yang memuat sejarah dan visi misi dari perusahaan.

a. Sejarah Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk

Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk didirikan oleh Dana Pensiun Perkebunan (Dapenbun) pada tanggal 27 September 1989, Bank AGRO mempunyai peranan penting dan strategis dalam perkembangan sector agribisnis Indonesia. Sebagai bank yang berfokus pada pembiayaan agribisnis, sejak berdiri hingga saat ini, portofolio kredit Bank AGRO sebagian besar (antara 60%-75%) disalurkan di sector agribisnis, baik on

⁵⁷ PT Bank Pan Indonesia, *Tentang Panin*, www.panin.co.id,_15 Agustus 2019, Pukul 23.04 Wib

farm maupun off farm. Bank AGRO yang didirikan dengan Akta Notaris Rd.Soekarsono, S.H., di Jakarta No. 27 tanggal 27 September 1989 memperoleh izin usaha dari Menteri Keuangan pada tanggal 11 Desember 1989 dan mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 8 Februari 1990.

Pada tahun 2003, Bank AGRO menjadi perusahaan public berdasarkan persetujuan Bapepam-LK No. S-1565/PM/2003 tertanggal 30 Juni 2003 sehingga namanya berubah menjadi PT Bank Agroniaga Tbk dan pada tahun yang sama mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Surabaya, sedangkan pada tahun 2007, saham Bank AGRO dengan kode AGRO sudah mulai tercatat di Bursa Efek Indonesia . Pada tahun 2006, Bank AGRO meningkatkan statusnya menjadi Bank Umum Devisa berdasarkan Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 8/41/Kep.GBI/2006 tertanggal 8 Mei 2006. Pada tanggal 3 Maret 2011, dengan ditandatanganinya Akta Akuisisi Saham PT Bank Agroniaga Tbk antara Bank Rakyat Indonesia (BRI) dengan Dapenbun di Jakarta, Bank BRI secara resmi menjadi pemegang Saham Pengendali pada PT Bank Agroniaga Tbk. Sebagai wujud komitmen bersama dalam sinergi bersama Bank BRI, pada tahun 2012 seiring dengan ulang tahun ke-23, Bank AGRO berganti nama menjadi BRI AGRO. Saat ini memiliki 1 Kantor Pusat Operasional, 16 Kantor Cabang, 17 Kantor Cabang Pembantu, dan 4 Kantor Kas.

b. Visi dan Misi Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk

- 1) Visi: menjadi bank dengan layanan terbaik dan fokus di sektor Agribisnis
- 2) Misi:
 - a. Melakukan kegiatan perbankan yang terbaik pada segmen Usaha Kecil dan Menengah (UKM) terutama sektor agribisnis untuk menunjang peningkatan ekonomi masyarakat dengan tetap memperhatikan kelestarian lingkungan.
 - b. Memenuhi kebutuhan layanan perbankan yang berkualitas didukung oleh penggunaan teknologi informasi yang handal dan sumber daya manusia yang professional serta berintegritas tinggi dalam melaksanakan Tata Kelola Perusahaan yang baik (Good Corporate Governance).
 - c. Memberikan manfaat yang optimal bagi para stakeholder.⁵⁸

11. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk

Berikut ini adalah profil dari Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk yang memuat sejarah dan visi misi dari perusahaan.

⁵⁸ PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga, *Profil AGRO*, www.briagro.co.id, 20 Agustus 2019, Pukul 21.30 Wib

a. Sejarah Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk didirikan berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 33 Tahun 1960 tentang pentuan perusahaan milik Belanda di Indonesia yang dikenakan nasionalisasi. Salah satu perusahaan milik Belanda yang berkedudukan di Bandung yaitu N.V Denis (*De Eerste Nederlandsche Indische Shareholding*) terkena ketentuan tersebut dan diarahkan kepada Pemerintah Daerah Provinsi Daerah Tingkat I Jawa Barat. Bank telah mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 20 Mei 1961.

Sebagai tindak lanjut dari Peraturan Pemerintah No. 33 Tahun 1960, Pemerintah daerah Tingkat Provinsi I Jawa Barat mendirikan Bank Karja Pembangunan dengan Akta Notaris Noezar No. 152 tanggal 21 Maret 1961 dan No. 184 tanggal 13 Mei 1961 yang kemudian dikukuhkan dengan surat Keputusan Gubernur Propinsi Jawa Barat No. 7/GKDN/BPD/61 tanggal 20 Mei 1961 dengan nama PT Bank Karja Pembangunan Daerah Djawa Barat diubah menjadi. Berdasarkan Peraturan Daerah Propinsi Jawa Barat No. 11/PD/DPRD/72 tanggal 27 Juni 1972, kedudukan hukum PT Bank Karja Pembangunan Daerah Djawa Barat diubah menjadi PD. Bank Karja Pembangunan Daerah Jawa Barat. Nama PD. Bank Karja Pembangunan Daerah Jawa Barat selanjutnya diubah menjadi BPD Jabar sesuai Perda Propinsi Jawa Barat No. 1/DP-

040/PD/1978 tanggal 27 Juni 1978. Pada tahun 1992 sesuai dengan Surat Keputusan Bank Indonesia No. 25/84/KEP/DIR tanggal 2 November 1992 status BPD Jabar meningkat menjadi bank umum devisa. Berdasarkan Peraturan Daerah No. 11 tahun 1995, BPD Jabar memiliki sebutan Bank Jabar dengan logo baru.

Berdasarkan Peraturan Daerah Provinsi Daerah Tingkat I Jawa Barat No. 22 Tahun 1998 tanggal 14 Desember 1998 tentang Perubahan bentuk Hukum Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Perusahaan Daerah (PD) menjadi Perseroan Terbatas (PT) Perda tersebut dituangkan lebih lanjut pada Akta Pendirian No. 4 tanggal 8 April 1999 *juncto* Akta Perbaikan No. 8 tanggal 15 April 1999, keduanya dibuat di hadapan Popy Kuntari Sutresna, S. H., Notaris di Bandung yang telah memperoleh pengesahan Menteri Kehakiman RI berdasarkan Surat Keputusan No. C2-7103.HT.01.01.TH.99 tanggal 16 April 1999, didaftarkan dalam Daftar Perusahaan di Kantor Pendaftaran Perusahaan Kab/Kodya Bandung di bawah No. 871/BH.10.11/IV/99 tanggal 24 April 1999, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 39 tanggal 14 Mei 1999, Tambahan No. 2811, bentuk hukum Bank Jabar diubah dari Perusahaan Daerah (PD) menjadi Perseroan Terbatas (PT).

Tanggal 15 April 2000 Bank Jabar menjadi BPD pertama di Indonesia yang menjalankan *dual banking system*, yaitu memberikan layanan perbankan dengan sistem konvensional dan sistem syariah.

Melihat perkembangan prospek usaha yang terus membaik, hasil RUPS tanggal 5 April 2006 menetapkan kenaikan modal dasar Bank Jabar dari Rp2 triliun menjadi Rp4 triliun Pada bulan November 2007, sebagai tindak lanjut SK Gubernur BI No. 9/63/kep.gbi/2007 tentang Perubahan Izin Usaha Atas Nama PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, dilaksanakan penggantian *call name* dari “Bank Jabar” menjadi “Bank Jabar Banten”.

b. Visi dan Misi Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk

- 1) Visi: Menjadi 10 bank terbesar dan berkinerja bank di Indonesia
- 2) Misi:
 - a) Penggerak dan pendorong laju perekonomian daerah
 - b) Melaksanakan Penyimpanan Uang Daerah
 - c) Salah satu sumber Pendapatan Asli Daerah ⁵⁹

12. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk

Berikut ini adalah profil dari Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk yang memuat sejarah dan visi misi dari perusahaan.

⁵⁹ PT Bank BJB, *Tentang Bank BJB*, www.bankbjb.co.id, 20 Agustus 2019, Pukul 23.15
Wib

a. Sejarah Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk didirikan pada tanggal 17 Agustus 1961 dengan akta yang dibuat oleh Notaris Anwar Mahajudin, No. 91 tanggal 17 Agustus 1961. Dengan adanya Undang-Undang No. 13 tahun 1962 tentang Ketentuan Pokok Bank Pembangunan Daerah, yang mengharuskan Bank Pembangunan Daerah didirikan dengan Peraturan Pemerintah Daerah, maka Pemerintah Daerah Tingkat I Jawa Timur mengeluarkan Peraturan Daerah No. 2 tahun 1976. Atas dasar peraturan daerah tersebut, nama PT Bank Pembangunan Daerah Djawa Timur diubah menjadi Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur. Dengan pengesahan Peraturan Daerah No. 1 tahun 1999 oleh DPRD Provinsi Jawa Timur tanggal 20 Maret 1999, dan oleh Menteri Dalam Negeri dengan Surat Keputusan No. 584.35-317 tanggal 14 April 1999, maka bentuk hukum Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur diubah dari Perusahaan Daerah menjadi Perseroan Terbatas.

Bank mulai melakukan kegiatan operasional sesuai Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. BUM 9-4-5 pada tanggal 15 Agustus 1961. Sedangkan Unit Usaha Syariah (UUS) dibentuk dan mulai beroperasi sejak tanggal 21 Agustus 2007 sesuai dengan surat Persetujuan Prinsip Pendirian UUS dari Bank Indonesia No. 9/75/DS/Sb tanggal 4 April 2007.

Entitas induk terakhir dari Bank adalah pemerintah Provinsi Jawa Timur. Bank memperoleh izin untuk beroperasi sebagai Bank Devisa berdasarkan SK Direksi Bank Indonesia (“BI”) No. 23/28/KEP/DIR tanggal 2 Agustus 1990. Penawaran umum perdana saham Bank Jatim pada 12 Juli 2012 dengan 20% saham publik. Pada tahun 2014 telah dibentuk sebanyak 44 unit usaha mikro.

b. Visi dan Misi Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk

- 1) Visi: Menjadi Bank Regional terbaik
- 2) Misi:
 - a) Meningkatkan pangsa pasar
 - b) Meningkatkan profesionalisme, memiliki integritas yang tinggi dan berorientasi pada kebutuhan pasar
 - c) Memberikan nilai yang optimal bagi Pemangku Kepentingan (*stakeholder*) dan Pemegang Saham (*shareholder*)
 - d) Memfasilitasi pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah
 - e) Mendorong pertumbuhan ekonomi Jawa Timur.⁶⁰

⁶⁰PT Bank Jatim, *Profil Bank Jatim*, www.bankjatim.co.id,_15 Agustus 2019, Pukul 23.37 Wib

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Berikut data penelitian ROA, ROE dan harga saham berikut adalah hasil analisis data tersebut.

1. *Return On Asset (ROA)*

Data ROA saham perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018 dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 4.1 ROA Perusahaan Perbankan di BEI Periode 2016-2018

No	Nama Perusahaan	ROA (%)		
		2016	2017	2018
1	Bank Central Asia Tbk.	3,05	3,11	2,32
2	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	1,89	1,94	1,87
3	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	2,61	2,58	1,15
4	Bank Tabungan Negara(Persero) Tbk.	1,22	1,16	0,82
5	Bank Danamon Indonesia Tbk	1,60	2,33	1,57
6	Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	0,91	0,86	0,80
7	Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	1,13	1,07	1,18
8	Bank Pembangunan Daerah	2,39	2,25	2,01

	Jawa Timur Tbk			
9	Bank Mandiri (Persero) Tbk	1,41	1,91	2,15
10	Bank CIMB Niaga Tbk	0,86	1,12	0,99
11	Bank Permata Tbk	-3,92	2,25	0,32
12	Bank Pan Indonesia Tbk	1,26	0,94	1,05

Sumber: www.idx.co.id tahun 2019

Berdasarkan tabel 4.1 di atas, ROA pada Bank Central Asia Tbk mengalami kenaikan pada tahun 2017 sebesar 3,11 % yang sebelumnya di tahun 2016 sebesar 3,05 %. Akan tetapi di tahun 2018 ROA pada Bank Central Asia Tbk mengalami penurunan yang sangat drastis sebesar 2,32 %. ROA pada Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk mengalami kenaikan pada tahun 2017 sebesar 1,94 % dan mengalami penurunan di tahun 2018 sebesar 1,87 %. Pada Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, ROA cenderung mengalami penurunan berturut-turut dari tahun 2017 sebesar 2,58 % dan pada tahun 2018 mengalami penurunan sebesar 1,15 %. Hampir sama dengan Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, ROA Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk juga mengalami penurunan berturut-turut pada tahun 2017 sebesar 1,16 % dan pada tahun 2018 mengalami penurunan mencapai 0,82 %.

Bank Danamon Indonesia Tbk mengalami kenaikan ROA pada tahun 2017 sebesar 2,33 %, namun mengalami penurunan di tahun 2018 sebesar 1,57 %. ROA pada Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk mengalami penurunan berturut-turut pada tahun 2017 sebesar 0,86 % dan pada tahun 2018 mengalami penurunan sebesar 0,80%. ROA pada Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk mengalami penurunan di tahun 2017 sebesar 1,07 %, namun mengalami peningkatan sebesar 1,18 % pada tahun 2018. ROA pada Bank Pembangunan

Daerah Jawa Timur Tbk di tahun 2017 mengalami penurunan sebesar 2,25 % dan di tahun 2018 mengalami penurunan kembali sebesar 2,01 %.

Bank Mandiri (Persero) Tbk mengalami peningkatan ROA berturut-turut dari tahun 2017 sebesar 1,91 % dan pada tahun 2018 mengalami peningkatan sebesar 2,15 %. ROA pada Bank CIMB Niaga Tbk mengalami peningkatan di tahun 2017 sebesar 1,12%, namun mengalami penurunan 0,99 %. ROA Bank Permata Tbk mengalami peningkatan yang cukup drastis di tahun 2017 sebesar 2,25% dari tahun 2016 sebesar -3,92%, namun pada tahun 2018 mengalami penurunan sebesar 0,32%. ROA pada Bank Pan Indonesia Tbk mengalami penurunan di tahun 2017 sebesar 0,94 % dan mengalami peningkatan di tahun 2018 sebesar 1,05%.

2. Return On Equity (ROE)

Data ROE saham perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018 dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 4.2 ROE Saham Perbankan di BEI Periode 2016-2018

No	Nama Perusahaan	ROE (%)		
		2016	2017	2018
1	Bank Central Asia Tbk.	18,30	17,75	12,88
2	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	12,78	13,65	13,67
3	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	17,86	17,36	8,96

4	Bank Tabungan Negara(Persero) Tbk.	13,69	13,98	9,62
5	Bank Danamon Indonesia Tbk	7,68	10,59	6,87
6	Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	5,32	4,52	3,81
7	Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	11,92	1,07	11,61
8	Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	14,26	14,83	14,88
9	Bank Mandiri (Persero) Tbk	9,55	12,61	13,98
10	Bank CIMB Niaga Tbk	6,09	8,06	9,10
11	Bank Permata Tbk	-33,61	15,51	2,27
12	Bank Pan Indonesia Tbk	7,36	5,53	5,53

Sumber: www.idx.co.id tahun 2019

Berdasarkan data dari tabel 4.2 di atas, ROE pada Bank Central Asia Tbk mengalami penurunan. ROE pada tahun 2016 sebesar 18,30%, pada tahun 2017 turun sebesar 17,75% dan pada tahun 2018 mengalami penurunan sebesar 12,88%. Pada Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ROE mengalami peningkatan walaupun tidak begitu tinggi. ROE pada tahun 2016 sebesar 12,78%, di tahun 2017 mengalami peningkatan sebesar 13,65% dan di tahun 2018 meningkat sebesar 13,67%. ROE pada Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk mengalami penurunan secara berturut-turut dari tahun 2016-2018. Pada tahun 2016 ROE sebesar 17,86%, pada tahun 2017 turun menjadi 17,36% dan pada tahun 2018 mengalami penurunan sebesar 8,96%. Pada Bank Tabungan Negara(Persero) Tbk, ROE di tahun 2016 sebesar 13,69%, pada tahun 2017 meningkat menjadi

13,98% dan di tahun 2018 mengalami penurunan sebesar 9,62%. ROE pada Bank Danamon Indonesia Tbk di tahun 2016 sebesar 7,68 %, pada tahun 2017 meningkat sebesar 10,59% dan pada tahun 2018 turun menjadi 6,87%.

Pada Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk di tahun 2016 sebesar 5,32%, pada tahun 2017 sebesar 4,52% dan pada tahun 2018 mengalami penurunan sebesar 3,81 %. ROE Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk pada tahun 2016 11,92%, pada tahun 2017 mengalami penurunan yang sangat drastis sebesar 1,07% dan di tahun 2018 mengalami peningkatan sebesar 11,61%. Pada Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk ROE di tahun 2016 sebesar 14,26%, pada tahun 2017 sebesar 14,83% dan pada tahun 2018 meningkat sebesar 14,88 %. ROE Bank Mandiri (Persero) Tbk pada tahun 2016 sebesar 9,55%, pada tahun 2017 sebesar 12,61% dan pada tahun 2018 meningkat sebesar 13,98%. ROE Bank CIMB Niaga Tbk pada tahun 2016 sebesar 6,09%, di tahun 2017 mengalami peningkatan sebesar 8,06% dan di tahun 2018 meningkat menjadi 9,10%. Pada Bank Permata Tbk di tahun 2016 ROE sebesar -33,61%, di tahun 2017 meningkat menjadi 15,5% dan di tahun 2018 mengalami penurunan sebesar 2,27%. ROE pada Bank Pan Indonesia Tbk pada tahun 2016 sebesar 7,36%, pada tahun 2017 mengalami penurunan sebesar 5,53% dan pada tahun 2018 tidak mengalami peningkatan maupun penurunan yaitu sebesar 5,53%.

3. Harga Saham

Data Harga saham perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018 dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 4.3 Harga Saham Perbankan di BEI Periode 2016-2018

No	Nama Perusahaan	Harga Saham (Rp)		
		2016	2017	2018
1	Bank Central Asia Tbk.	15,500	21,900	26,000
2	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	5,525	9,900	8,800
3	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	2,335	3,640	3,660
4	Bank Tabungan Negara(Persero) Tbk.	1,740	3,570	2,540
5	Bank Danamon Indonesia Tbk	3,710	6,950	7,600
6	Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	359	525	310
7	Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	3,390	2,400	2,050
8	Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	570	710	690
9	Bank Mandiri (Persero) Tbk	5.788	8,000	7,375
10	Bank CIMB Niaga Tbk	845	1,350	915
11	Bank Permata Tbk	536	625	625
12	Bank Pan Indonesia Tbk	750	1,140	1,145

Sumber: *www.idx.co.id tahun 2019*

Berdasarkan tabel 4.3 di atas harga saham perbankan periode 2016-2018 mengalami peningkatan dan penurunan yang bervariasi. Pada Bank Central Asia Tbk harga saham mengalami kenaikan secara berturut-turut selama 3 tahun. Pada tahun 2016 sebesar Rp 15.500 menjadi Rp 26.000 di tahun 2018. Harga saham pada Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk cenderung mengalami naik turun di

mana pada tahun 2016 sebesar Rp 5.525 naik menjadi Rp 9.900 kemudian turun di tahun 2018 sebesar Rp 8.800. Berbeda dengan harga saham Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk yang cenderung mengalami kenaikan meskipun tidak terlalu tinggi dari tahun 2016 sebesar Rp 2.335 naik menjadi Rp 3.660 di tahun 2018. Harga saham pada Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk mengalami naik turun dimana harga saham tertinggi terjadi pada tahun 2017 sebesar Rp 3.570 dan harga saham terendah pada tahun 2016 sebesar Rp 1.740. Pada Bank Danamon Indonesia Tbk harga saham cenderung mengalami peningkatan dari Rp 3.710 di tahun 2016 naik menjadi Rp 7.600 ditahun 2018.

Harga saham pada Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk juga cenderung mengalami naik turun, dimana pada tahun 2016 sebesar Rp 339 naik menjadi Rp525 di tahun 2017 dan turun di tahun 2018 sebesar Rp 310. Pada Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk harga saham cenderung mengalami penurunan dari Rp 3.390 di tahun 2016 turun menjadi Rp 2.050 di tahun 2018. Harga saham pada Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk juga cenderung mengalami naik turun, dimana pada tahun 2016 harga saham sebesar Rp 570, pada tahun 2017 naik menjadi Rp 710 dan di tahun 2018 mengalami penurunan sebesar Rp 690.

Pada Bank Mandiri (Persero) Tbk harga saham cenderung mengalami naik turun, pada tahun 2016 harga saham sebesar Rp 5.788, di tahun 2017 naik menjadi Rp 8.000 dan pada tahun 2018 mengalami penurunan sebesar Rp 7.375. Harga saham pada Bank CIMB Niaga Tbk juga cenderung mengalami naik turun, pada

tahun 2016 sebesar Rp 845 naik menjadi Rp 1.350 di tahun 2017, namun pada tahun 2018 mengalami penurunan sebesar Rp 915. Harga saham pada Bank Permata Tbk cenderung tidak mengalami peningkatan di karenakan pada tahun 2017 dan tahun 2018 harga saham tidak berubah yaitu sebesar Rp 625, sedangkan pada tahun 2016 hanya sebesar Rp 536. Pada Bank Pan Indonesia harga saham mengalami kenaikan dari Rp 750 di tahun 2016 naik menjadi Rp 1.145 di tahun 2018.

4. Uji Analisis Data

Pengujian asumsi klasik yang digunakan yaitu uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi dan uji heterokedastisitas yang secara rinci dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui data dalam variabel yang akan digunakan pada penelitian. Data yang baik dan layak digunakan dalam penelitian adalah data yang memiliki distribusi normal. Untuk mengetahui data yang digunakan dalam model regresi berdistribusi normal atau tidak maka digunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Jika nilai sig. > 0.05, maka data tersebut berdistribusi normal dan sebaliknya jika nilai sig. < 0.05 maka data tidak berdistribusi normal.

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Ln_Y	.109	36	.200*	.960	36	.216

a. Lilliefors Significance Correction

*. This is a lower bound of the true significance.

Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas

Sumber: data diolah menggunakan SPSS 16 Tahun 2019

Berdasarkan hasil uji normalitas dengan uji *Shapiro-Wilk* yang ditunjukkan tabel 4.4 diatas, dimana nilai Sig sebesar 0,216. Oleh karena itu, nilai Sig lebih besar dari 0,05 atau $0,216 > 0,05$ maka data penelitian ini terdistribusi secara normal.

b. Uji Multikolinearitas

Bertujuan untuk melihat ada atau tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel-variabel bebas dalam suatu regresi linier berganda. Variabel yang menyebabkan multikolinearitas dapat dilihat dari nilai *tolerance* yang lebih kecil daripada 0,1 atau nilai VIF yang lebih besar dari pada nilai 10.

Tabel 4.5 Hasil Uji Multikolinearitas

		Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
Model		B	Std. Error	Beta	T	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	695.287	1403.548		.495	.624		
	ROA	6674.054	2253.336	1.305	2.962	.006	.111	9.049
	ROE	-616.999	298.859	-.910	-2.065	.047	.111	9.049

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Sumber: data diolah menggunakan SPSS 16 Tahun 2019

Hasil uji multikolinearitas pada tabel 4.5 diatas menunjukkan bahwa:

- 1) Nilai *tolerance* untuk variabel ROA 0,111 > 0,10 dan nilai VIF 9,049 < 10
maka variabel ROA dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas.
- 2) Nilai *tolerance* untuk variabel ROE 0,111 > 0,10 dan nilai VIF 9,049 < 10
maka variabel ROE dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas.

c. Uji Heterokedastisitas

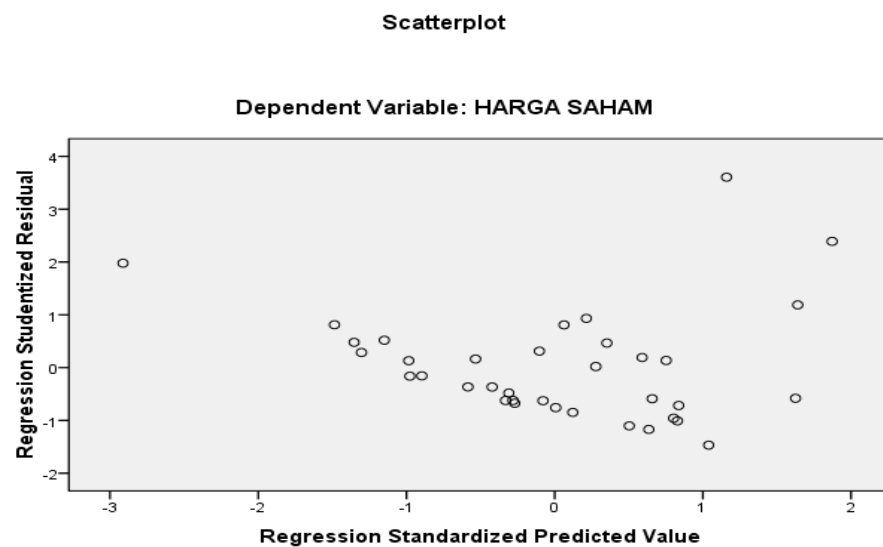
Uji heteroskedastisitas menguji terjadinya perbedaan *variance residual* suatu periode pengamatan ke periode pengamatan yang lain. Cara memprediksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dari pola gambar *Scatterplot*. Model regresi yang baik adalah homoskedastisitas. Cara untuk mendeteksinya adalah melihat grafik plot

antara nilai prediksi variabel terikat (dependen) yaitu ZPRED sebagai (X) dengan residualnya SRESID sebagai (Y).

Analisis pada gambar Scatterplot yang menyatakan model regresi linier berganda tidak terdapat heterokedstisitas jika:

- 1) Titik – titik tidak menyebar di atas dan di bawah atau disekitar angka 0.
- 2) Titik – titik data tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja.
- 3) Penyebaran titik – titik data tidak boleh membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali.
- 4) Penyebaran titik – titik data sebaiknya tidak berpola.

Gambar 4.1 Grafik Scatterplot



Sumber: data diolah menggunakan SPSS 16 Tahun 2019

Berdasarkan gambar 4.1 Grafik Scatterplot diatas, diketahui tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0

pada sumbu Y. Dengan demikian variabel yang digunakan dalam penelitian ini tidak mengalami heteroskedastisitas sehingga model regresi layak untuk dipakai karena telah memenuhi uji heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi autokorelasi. Durbin Watson adalah nilai yang menunjukkan ada atau tidaknya autokorelasi dalam model regresi. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi maka nilai DW akan dibandingkan dengan DW tabel, dengan kriteria sebagai berikut:

1. Jika $DW < dL$ atau $DW > 4-dL$, berarti terdapat autokorelasi.
2. Jika DW terletak antara dU dan $4-dU$ berarti tidak ada autokorelasi.
3. Jika DW terletak antara dL dan dU atau diantara $4-dU$ dan $4-dL$, maka tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti.

Tabel 4.6 Hasil Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.540 ^a	.292	.249	5110.378	1.592

a. Predictors: (Constant), ROE, ROA

b. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Sumber: data diolah menggunakan SPSS 16 Tahun 2019

Berdasarkan tabel 4.6 hasil uji autokorelasi dengan menggunakan uji Durbin Watson di atas, nilai Durbin Watson sebesar 1.592, nilai dU sebesar 1.587 dan nilai dL sebesar 1.353. Nilai $dU \ 1.587 < DW \ 1.592 < 4-dU \ 2.413$ maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala atau masalah autokorelasi.

e. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda dengan 2 variabel yaitu *Return on Asset* (X1), *Return on Equity* (X2) terhadap harga saham (Y). Model regresi ini dapat digunakan untuk mengetahui signifikan tidaknya *Return on Asset*, *Return on Equity* terhadap harga saham secara simultan dan parsial. Berdasarkan perhitungan SPSS diperoleh tabel analisis regresi sebagai berikut:

Tabel 4.7 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

		Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	695.287	1403.548		.495	.624		
	ROA	6674.054	2253.336	1.305	2.962	.006	.111	9.049
	ROE	-616.999	298.859	-.910	-2.065	.047	.111	9.049

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Sumber: data diolah menggunakan SPSS 16 Tahun 2019

Berdasarkan tabel 4.7 hasil analisis regresi linier berganda diatas, dapat diketahui bahwa nilai konstanta menunjukkan angka 695,287 dan koefisien

regresi β_1 6674,054; β_2 -616,999. Persamaan regresi linier berganda yang terbentuk adalah sebagai berikut:

$$Y = 695,287 + 6674,054 X_1 - 616,999 X_2$$

Dari persamaan regresi dapat disimpulkan bahwa:

1. Konstanta menunjukkan angka sebesar 695,287 yang berarti bahwa *Return On Asset* dan *Return On Equity* dianggap tetap, maka harga saham senilai 695,287.
2. Koefisien variabel ROA sebesar 6674,054 yang artinya terdapat pengaruh positif variabel ROA terhadap harga saham, dimana setiap kenaikan 1% ROA akan menaikkan harga saham sebesar 667,405 % dengan catatan variabel lain konstan.
3. Koefisien variabel ROE sebesar -616,999 yang artinya terdapat pengaruh negatif terhadap harga saham, dimana setiap kenaikan 1 % ROE akan menurunkan harga saham sebesar 61,699 %.

f. Uji Hipotesis

1. Uji Parsial (Uji t)

Uji t dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen secara parsial (individu) memiliki pengaruh yang signifikan atau tidak dengan variabel dependen. Jika nilai sig. < 0,05 maka variabel independen berpengaruh secara parsial terhadap variabel dependen.

Tabel 4.8 Hasil Perhitungan Uji t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	695.287	1403.548		.495	.624
	ROA	6674.054	2253.336	1.305	2.962	.006
	ROE	-616.999	298.859	-.910	-2.065	.047

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Sumber: data diolah menggunakan SPSS 16 Tahun 2019

Berdasarkan tabel 4.8 di atas, di peroleh hasil perhitungan uji t sebagai berikut:

- a. Uji hipotesis pengaruh ROA terhadap harga saham perbankan

Pengaruh *Return On Asset* (ROA) ditunjukkan dengan nilai t_{hitung} 2,962 > t_{tabel} 2,034 dan nilai signifikansi sebesar $0,006 < 0,05$ hal ini berarti H_{a1} diterima dan H_0 ditolak. Dengan demikian variabel ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018.

- b. Uji hipotesis pengaruh ROE terhadap harga saham perbankan

Pengaruh *Return On Equity* (ROE) terhadap harga saham perbankan ditunjukkan dengan nilai t_{hitung} -2,065 < t_{tabel} 2,034 dan nilai signifikansi sebesar $0,047 < 0,05$ hal ini berarti H_{a2} diterima dan H_0 ditolak. Dengan demikian variabel ROE berpengaruh negatif dan

signifikan terhadap harga saham perbankan perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018.

2. Uji Simultan (Uji F)

Uji F berfungsi untuk mengetahui pengaruh simultan atau bersamaan dari variabel-variabel independen apakah berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Keputusan secara simultan variabel berpengaruh signifikan atau tidak dapat dilihat pada tabel ANOVA. Jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan signifikansi $< 0,05$ maka H_a dapat diterima.

Tabel 4.9 Hasil Perhitungan Uji F

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3.547E8	2	1.773E8	6.790	.003 ^a
	Residual	8.618E8	33	2.612E7		
	Total	1.216E9	35			

a. Predictors: (Constant), ROE, ROA

b. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Sumber: data diolah menggunakan SPSS 16 Tahun 2019

Berdasarkan tabel 4.10, hasil perhitungan uji F diatas menunjukkan nilai $F_{hitung} 6,790 > F_{tabel} 4,10$ dan nilai signifikansi (sig.) sebesar $0,003 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa H_{a3} diterima dan H_o ditolak atau dengan kata lain ROA dan ROE secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018.

B. Pembahasan

Hasil analisis data penelitian dalam menganalisis pengaruh *Return On Asset* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) terhadap harga saham perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2018 adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh *Return On Assets* terhadap harga saham

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Return On Asset* (ROA) berpengaruh positif terhadap harga saham. Hal ini dapat ditunjukkan dengan nilai $t_{hitung} 2,962 > t_{tabel} 2,034$ dan tingkat signifikansi $0,006 < 0,05$. Hal ini berarti *Return On Asset* (ROA) mempunyai pengaruh terhadap harga saham.

Hasil analisis ini menunjukkan bahwa *Return On Assets* (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Pada umumnya, semakin tinggi nilai ROA maka semakin tinggi pula tingkat profitabilitas perusahaan tersebut.⁶¹ Hal ini juga merupakan pengertian umum dimana jika perusahaan menguntungkan atau memperoleh laba maka harga sahamnya akan meningkat. Adanya kenaikan atau penurunan nilai ROA akan berdampak pada kenaikan atau penurunan harga saham perbankan. Nilai ROA yang semakin tinggi maka nilai harga saham perbankan akan semakin tinggi atau sebaliknya nilai ROA yang semakin rendah akan

⁶¹ Muhammad, *Manajemen Dana Bank Syariah*, (Yogyakarta : Ekonisia, 2014), h. 159

memberikan kontribusi terhadap harga saham perbankan yang semakin rendah.

Berdasarkan hasil analisis memberikan indikasi bahwa sebelum melakukan investasi, investor memperhatikan ROA sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan keputusannya untuk berinvestasi di perusahaan. Manajemen sangat diperlukan untuk dapat menggunakan total aktivitya dengan baik dan dapat meningkatkan harga saham perusahaan sehingga menarik investor untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Abigael K, Ika Veronika dan Ika S, Ardiani semakin besar ROA, maka semakin baik karena tingkat keuntungan yang dihasilkan perusahaan dari pengelolaan asetnya semakin besar, dengan pengelolaan aset yang semakin efisien maka tingkat kepercayaan investor terhadap perusahaan akan meningkat yang nantinya akan meningkatkan harga saham.

Hasil dari penelitian ini didukung oleh hasil penelitian yang diperoleh Sanjaya yang menyimpulkan bahwa *Return On Assets* (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap perubahan harga saham perbankan.

2. Pengaruh *Return On Equity* terhadap harga saham

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan nilai $t_{hitung} -2,065 < t_{tabel} 2,034$ dan nilai sig $0,047 < 0,05$ yang mengartikan bahwa H_0 ditolak, artinya ROE dalam penelitian ini berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham. Jadi semakin tinggi ROE maka akan semakin tinggi

pula harga sahamnya. ROE atau rentabilitas modal sendiri merupakan rasio untuk mengukur laba bersih pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menggambarkan beberapa persen diperoleh laba bersih bila diukur dari modal sendiri. Dalam hal ini ROE yang tinggi sering kali mencerminkan penerimaan perusahaan atas peluang investasi yang baik dan manajemen biaya yang efektif. Semakin tinggi rasio ini semakin baik pula posisi pemilik perusahaan. Dengan demikian perusahaan akan bisa membayar dividen kepada pemegang saham.

Selain itu dalam menanamkan sahamnya para investor dan calon investor melihat kinerja perusahaan dalam pengembalian modal, semakin baik perusahaan dalam proses pengembalian modal maka harga saham akan stabil dan tidak membuat saham menurun.

Hasil penelitian ini sama halnya dengan yang dilakukan oleh Iva Nurhartanti menyimpulkan bahwa *Return On Equity* (ROE) tidak berpengaruh terhadap harga saham. Namun bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Lia Fatimah yang menyimpulkan bahwa *Return On Equity* (ROE) ada pengaruh yang signifikan terhadap harga saham perusahaan.

3. Pengaruh *Return On Assets* dan *Return On Equity* terhadap harga saham

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan nilai signifikansi (sig.) sebesar $0,003 < 0,05$ bahwa H_{a3} diterima, artinya variabel independen

Return On Equity (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) secara simultan atau bersama-sama berpengaruh terhadap harga saham perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2018.

Hal ini memberikan indikasi dalam menilai saham yang tercermin dalam harga saham perusahaan perbankan, investor dapat menggunakan kedua rasio ini sebagai analisa kinerja keuangan saham perusahaan perbankan dan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi. Investor akan memberikan nilai hasil dari kinerja keuangan perusahaan tersebut sehingga menyebabkan terjadinya perubahan harga saham pada perusahaan perbankan.

Hasil penelitian ini menunjukkan kesamaan dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Hadi Mastoni yang menyimpulkan bahwa ROA dan ROE berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BE

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan hasil penelitian, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara parsial variabel *Return On Assets* (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018. Hal tersebut ditunjukkan dengan nilai $t_{hitung} 2,962 > t_{tabel} 2,034$ dan nilai signifikansi sebesar $0,006 < 0,05$.
2. Secara parsial variabel *Return On Equity* (ROE) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018. Hal tersebut ditunjukkan dengan $t_{hitung} = -2,065$ dan nilai signifikansi $0,047 < 0,05$.
3. Secara simultan variabel *Return On Assets* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018. Hal tersebut ditunjukkan dengan nilai $F_{hitung} 6,790 > F_{tabel} 4,10$ dan nilai signifikansi sebesar $0,003 < 0,005$.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka peneliti menyarankan sebagai berikut:

1. Bagi investor maupun calon investor sebagai bahan pertimbangan sebelum berinvestasi terlebih dahulu melakukan pengamatan terhadap kinerja perusahaan melalui laporan keuangan perusahaan.
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk menambah variabel lain serta periode pengamatan yang lebih panjang agar dapat diperoleh hasil penelitian yang lebih beragam.
3. Bagi perusahaan perbankan diharapkan agar dapat meningkatkan manajemen profitabilitas agar dapat meningkatkan laba sehingga investor tertarik untuk berinvestasi di perusahaan tersebut.
4. Bagi IAIN Curup diharapkan untuk menambah buku terkait dengan pasar modal dan perbankan agar mendukung mahasiswa dalam memperoleh referensi guna penyusunan skripsi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abigael K, Ika Veronika dan Ika S, Ardiani, 2008, *Pengaruh Return On Asset, Price Earning Ratio, Earning per Share, Debt to Equity Ratio, Price to Book Value terhadap Harga Saham Manufaktur di BEI*. Jurnal Solusi. Vol. 7. No. 4
- Arifin, Zainul, 2009, *Dasar-dasar Manajemen Bank Syariah*, Jakarta: Azkia Publisher
- Arikunto, Suharsimi, 2006, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, Jakarta: Rineka Cipta
- Darmaji, Tjipto dan Hendy M. Fhakrudin, 2006, *Pasar Modal Di Indonesia*, Jakarta: Salemba Empat
- Fahmi, Irham, 2013, *Pengantar Manajemen Keuangan*, Bandung: Alfabeta,
- Ghazali, Imam, 2006, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, Semarang: Badan Penerbit Undip
- Halim, Abdul, 2005, *Analisis Investasi, Edisi Kedua*, Jakarta: Salemba Empat,
- Harmono, 2009, *Manajemen Keuangan*, Jakarta: PT Gramedia
- Hery, 2016, *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia
- Huda, Nurul & Mustafa Edwin Nasution, 2008, *Investasi pada Pasar Modal Syariah*, Jakarta: Kencana
- Ika, Lestari, Maharani dan Toto Sugiono, 2007, *Kinerja Bank Non Devisa dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, Jurnal PESAT, Vol. 2
- Kasmir, 2015, *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: Rajawali Pers,
- , 2012 *Laporan Keuangan*, Jakarta: Rajawali Pers
- Khairudin, 2017, *Analisis Pengaruh Rasio Profitabilitas, Debt To Equity Ratio (DER) dan Price To Book Value (PBV) terhadap Harga Saham*

Perusahaan Pertambangan di Indonesia, Jurnal Akutansi dan Keuangan,
Vol. 8, No. 1

Buku Pedoman Penulisan Skripsi Mahasiswa, 2015, Curup: LP2 STAIN Curup

Margono,S. 1997, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta:Rineka Cipta

Ma'sum Billah, Mohd. 2009, *Penerapan Pasar Modal Islam*,Jakarta:
Pakusengkunyit

Mastoni, Hadi. 2011, *Pengaruh Rasio Profitabilitas terhadap Harga Saham
Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun
2009*, Skripsi Universitas Negeri Semarang,

Munawir, 2007, *Analisa Laporan Keuangan*, Yogyakarta: Liberty

Muhammad, 2014 *Manajemen Dana Bank Syariah*, Yogyakarta : Ekonisia

Nur Paska, Deavri,*Analisis Pengaruh Return On Asset (ROA) dan Dividend Per
Share terhadap Harga Saham (Studi Kasus pada Sepuluh
Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011- 2015)*,
Yogyakarta : Fakultas Ekonomi Jurusan Manajemen Program Studi
Manajemen Universitas Sanata Dharma, 2017

Porman T, Andy. 2007, *Menilai Harga Saham*, Jakarta: PT Alex Komputindo

Priyatno, Dwi. 2008, *Mandiri Belajar SPSS (Untuk Analisis Data dan Uji
Statistik)*, Yogyakarta: Media Kom

PT BCA, *Profil Korporasi*, www.bca.co.id,_ 8 Agustus 2019, Pukul 19.20 Wib

PT Bank Negara Indonesia, *Tentang BNI*, www.bni.co.id,_ 8 Agustus 2019, Pukul
19.35 Wib

PT Bank Rakyat Indonesia, *Tentang BRI*, www.bri.co.id,_8 Agustus 2019, Pukul
19.58 Wib

PT Mandiri, *Tentang Mandiri*, www.bankmandiri.co.id,_ 09 Agustus 2019, Pukul
19.40 Wib

PT CIMB Niaga, *Profil CIMB Niaga*, www.cimbniaga.com,_09 Agustus 2019,
Pukul 19.55 Wib

- PT Bank Danamon, *Profil Perusahaan*, www.danamon.co.id,_09 Agustus 2019,
Pukul 20.20 Wib
- PT Bank Tabungan Negara,*Tentang BTN*, www.btn.co.id,_ 10 Agustus 2019,
Pukul 20.17 Wib
- PT Bank Permata, *Profil Korporasi*, www.permatabank.com,_15 Agustus 2019,
Pukul 22.58 Wib
- PT Bank Pan Indonesia, *Tentang Panin*, www.panin.co.id,_15 Agustus 2019,
Pukul 23.04 Wib
- PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga, *Profil AGRO*, www.briagro.co.id,_20
Agustus 2019, Pukul 21.30 Wib
- PT Bank BJB, *Tentang Bank BJB*, www.bankbjb.co.id,_20 Agustus 2019, Pukul
23.15 Wib
- PT Bank Jatim, *Profil Bank Jatim*, www.bankjatim.co.id,_15 Agustus 2019, Pukul
23.37 Wib
- Rahmania Natsir, Siti, *Pengaruh Return On Asset (ROA), Return On Equity
(ROE) dan Price Earning Ratio (PER) terhadap Harga Saham
pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek
Indonesia (Periode 2011- 2014)*, Makasar: Fakultas Ekonomi
dan Bisnis Islam Jurusan Manajemen, Agustus 2016
- Sentanu, Kertonegoro. 1995, *Analisa Management Investasi*, Jakarta: Widya
Press
- Sofyan Syafri, Harahap. 2009, *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*, Jakarta:
Raja Grafindo Persada
- Sudirman, I Wayan. 2013 *Manajemen Perbankan*, Jakarta: Kencana
- Sugiyono, 2017, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*, Bandung:
Alfabeta
- Sunariyah, 2006, *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal*, Yogyakarta: Unit
Penerbit dan Percetakan
- Surachaman, Winarno. 1982, *Pengantar Penelitian Ilmiah*, Bandung: Tarsito

Syamsuddin, Lukman, 2009, *Manajemen Keuangan Perusahaan*, Jakarta: PT Raja
Grafindo Persada

Widiatmodjo, Sawidji, 2005, *Cara Sehat Investasi di Pasar Modal*, Jakarta: PT
Elex Media Komputindo

<https://www.idx.co.id/tentang-bei/sejarah-dan-milestone/> 09 Agustus 2019 pukul
20:20 wib

L

A

M

P

I

R

A

N

LAMPIRAN 1

Populasi Data Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018

NO	KODE SAHAM	NAMA EMITEN	TANGGAL LISTING
1.	AGRO	Bank Rakyat Indonesia Agro Niaga Tbk	08 Aug 2003
2.	AGRS	Bank Agris Tbk	22 Des 2014
3.	ARTO	Bank Artos Indonesia Tbk	12 Jan 2016
4.	BABP	Bank MNC Internasional Tbk	15 Jul 2002
5.	BACA	Bank Capital Indonesia Tbk	04 Okt 2007
6.	BBCA	Bank Central Asia Tbk	31 Mei 2000
7.	BBHI	Bank Harda Internasional Tbk	12 Aug 2015
8.	BBKP	Bank Bukopin Tbk	10 Jul 2006
9.	BBNI	Bank Negara Indonesia Tbk	25 Nov 1996
10.	BBRI	Bank Rakyat Indonesia Tbk	10 Nov 2003
11.	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero)	17 Des 2009
12.	BBYB	Bank Yudha Bhakti Tbk	13 Jan 2015
13.	BCIC	Bank JTrust Indonesia Tbk	25 Jun 1997
14.	BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk	06 Des 1989
15.	BEKS	Bank Pembangunan Daerah Banten	13 Juli 2001
16.	BGTG	Bank Ganesa Tbk	12 Mei 2016
17.	BINA	Bank Ina Perdana Tbk	16 Jan 2014
18.	BJBR	Bank Pembangunan Daerah Jawa B	08 Jul 2010
19.	BJTM	Bank Pembangunan Daerah Jawa T	12 Jul 2012
20.	BKSW	Bank QNB Indonesia Tbk	21 Nov 2002
21.	BMAS	Bank Maspion Indonesia Tbk	11 Jul 2013
22.	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk	14 Jul 2003
23.	BNBA	Bank Bumi Arta Tbk	01 Jun 2006
24.	BNGA	Bank CIMB Niaga Tbk	29 Nov 1989
25.	BNII	Bank Maybank Indonesia Tbk	21 Nov 1989

26.	BNLI	Bank Permata Tbk	15 Jan 1990
27.	BRIS	Bank BRI Syariah Tbk	01 Jan 1911
28.	BSIM	Bank Sinarmas Tbk	13 Des 2010
29.	BSWD	Bank Of India Indonesia Tbk	01 Mei 2002
30.	BTPN	Bank BTPN Tbk	12 Mar 2008
31.	BTPS	Bank Tabungan Pensiunan Nasion	08 Mei 2018
32.	BVIC	Bank Victoria International Tbk	30 Jun 1999
33.	DNAR	Bank Dinar Indonesia Tbk	11 Jul 2014
34.	INPC	Bank Artha Graha International Tbk	20 Aug 1990
35.	MAYA	Bank Mayapada International Tbk	29 Aug 1997
36.	MCOR	Bank China Construction Bank I	03 Jul 2007
37.	MEGA	Bank Mega Tbk	17 Apr 2000
38.	NAGA	Bank Mitraniaga Tbk	09 Jul 2013
39.	NISP	Bank OCBC NISP Tbk	20 Okt 1994
40.	NOBU	Bank Nationalnobu Tbk	20 Mei 2013
41.	PNBN	Bank Pan Indonesia Tbk	29 Des 1982
42.	PNBS	Bank Panin Dubai Syariah Tbk	15 Jan 2014
43.	SDRA	Bank Woori Saudara Indonesia I	15 Des 2006

LAMPIRAN 2

Sampel Data

No	Nama Perusahaan	Menerbitkan Laporan Keuangan Periode 2016-2018	Menerbitkan Harga Saham Periode 2016-2018	Indeks Kompas 100
1	Bank Central Asia Tbk.	√	√	√
2	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	√	√	√
3	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	√	√	√
4	Bank Tabungan Negara(Persero) Tbk.	√	√	√
5	Bank Danamon Indonesia Tbk	√	√	√
6	Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	√	√	√
7	Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	√	√	√
8	Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	√	√	√
9	Bank Mandiri (Persero) Tbk	√	√	√
10	Bank CIMB Niaga Tbk	√	√	√
11	Bank Permata Tbk	√	√	√
12	Bank Pan Indonesia Tbk	√	√	√

LAMPIRAN 3

Data Return On Assets (ROA) Perusahaan Perbankan Periode 2016-2018

No	Nama Perusahaan	ROA (%)		
		2016	2017	2018
1	Bank Central Asia Tbk.	3,05	3,11	2,32
2	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	1,89	1,94	1,87
3	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	2,61	2,58	1,15
4	Bank Tabungan Negara(Persero) Tbk.	1,22	1,16	0,82
5	Bank Danamon Indonesia Tbk	1,60	2,33	1,57
6	Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	0,91	0,86	0,80
7	Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	1,13	1,07	1,18
8	Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	2,39	2,25	2,01
9	Bank Mandiri (Persero) Tbk	1,41	1,91	2,15
10	Bank CIMB Niaga Tbk	0,86	1,12	0,99
11	Bank Permata Tbk	-3,92	2,25	0,32
12	Bank Pan Indonesia Tbk	1,26	0,94	1,05

LAMPIRAN 4

Data Return On Equity (ROE) Perusahaan Perbankan Periode 2016-2018

No	Nama Perusahaan	ROE (%)		
		2016	2017	2018
1	Bank Central Asia Tbk.	18,30	17,75	12,88
2	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	12,78	13,65	13,67
3	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	17,86	17,36	8,96
4	Bank Tabungan Negara(Persero) Tbk.	13,69	13,98	9,62
5	Bank Danamon Indonesia Tbk	7,68	10,59	6,87
6	Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	5,32	4,52	3,81
7	Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	11,92	1,07	11,61
8	Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	14,26	14,83	14,88
9	Bank Mandiri (Persero) Tbk	9,55	12,61	13,98
10	Bank CIMB Niaga Tbk	6,09	8,06	9,10
11	Bank Permata Tbk	-33,61	15,51	2,27
12	Bank Pan Indonesia Tbk	7,36	5,53	5,53

LAMPIRAN 5

Data Harga Saham Perusahaan Perbankan Periode 2016-2018

No	Nama Perusahaan	Harga Saham (Rp)		
		2016	2017	2018
1	Bank Central Asia Tbk.	15,500	21,900	26,000
2	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	5,525	9,900	8,800
3	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	2,335	3,640	3,660
4	Bank Tabungan Negara(Persero) Tbk.	1,740	3,570	2,540
5	Bank Danamon Indonesia Tbk	3,710	6,950	7,600
6	Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	359	525	310
7	Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	3,390	2,400	2,050
8	Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	570	710	690
9	Bank Mandiri (Persero) Tbk	5.788	8,000	7,375
10	Bank CIMB Niaga Tbk	845	1,350	915
11	Bank Permata Tbk	536	625	625
12	Bank Pan Indonesia Tbk	750	1,140	1,145

LAMPIRAN 6
HASIL OUTPUT SPSS

Hasil Uji Normalitas

Tests of Normality

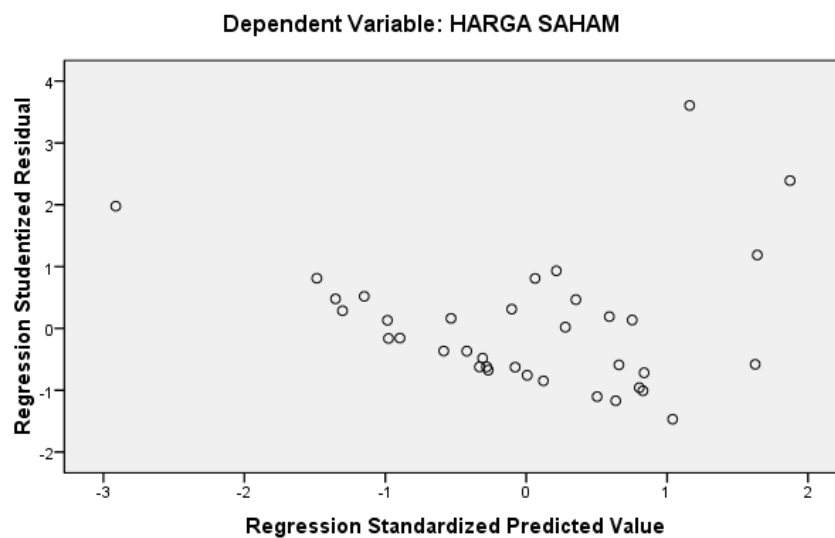
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Ln_Y	.109	36	.200*	.960	36	.216

a. Lilliefors Significance Correction

*. This is a lower bound of the true significance.

Grafik Scatterplot

Scatterplot



Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.540 ^a	.292	.249	5110.378	1.592

a. Predictors: (Constant), ROE, ROA

b. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	695.287	1403.548		.495	.624		
	ROA	6674.054	2253.336	1.305	2.962	.006	.111	9.049
	ROE	-616.999	298.859	-.910	-2.065	.047	.111	9.049

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Hasil Uji F (Simultan)

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3.547E8	2	1.773E8	6.790	.003 ^a
	Residual	8.618E8	33	2.612E7		
	Total	1.216E9	35			

a. Predictors: (Constant), ROE, ROA

b. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Hasil Uji t (Parsial)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	695.287	1403.548		.495	.624		
ROA	6674.054	2253.336	1.305	2.962	.006	.111	9.049
ROE	-616.999	298.859	-.910	-2.065	.047	.111	9.049

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM



**SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP**
Nomor : **378/In.34/FS/PP.00.9/05/2019**

**Tentang
PENUNJUKAN PEMBIMEING I DAN PEMBIMBING II
PENULISAN SKRIPSI**

DEKAN FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

- Menimbang** : 1. bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa perlu ditunjuk Dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud;
2. bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahkan tugas tersebut.
- Mengingat** : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
3. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
4. Peraturan pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
5. Peraturan pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Presiden Nomor 24 Tahun 2018 tentang IAIN Curup;
7. Keputusan Menteri Agama RI Nomor: B.II/3/15447, tanggal 18 April 2018 tentang Pengangkatan Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup Periode 2018-2022;
8. Surat Keputusan Rektor IAIN Curup Atas nama Menteri Agama RI Nomor : 0050/In.34/2/KP.07.6/01/2019 tentang Penetapan Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

MEMUTUSKAN

**Menetapkan
Pertama**

Menunjuk saudara:

1. Hj. Dwi Sulastyawati, M.Sc
2. El-Khairati, MA

NIP. 198402222009122010
NIP. 197805172011012009

Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan Pembimbing II dalam penulisan skripsi mahasiswa:

NAMA : Susi Ariani
NIM : 15632015
PRODI/FAKULTAS : Perbankan Syariah /Syariah dan Ekonomi Islam
JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Return On Asset (ROA) dan Return On Equity terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018

- Kedua** : Kepada yang bersangkutan diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;
- Ketiga** : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai satu tahun sejak SK ini ditetapkan;
- Keempat** : Ujian skripsi dilakukan setelah melaksanakan proses bimbingan minimal tiga bulan semenjak SK ini ditetapkan
- Kelima** : Segala sesuatu akan diubah sebagaimana mestinya apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dan kesalahan.
- Keenam** : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan.

Ditetapkan di : CURUP
Pada tanggal : 14 Mei 2019

Dekan,



Dr. YUSEPRI, M.Ag
NIP. 197002021998031007

Tembusan :

1. Wakil Rektor 1 IAIN Curup
2. Kepala Biro AU, AK IAIN Curup
3. Pembimbing I dan II
4. Bendahara IAIN Curup
5. Kepala Perpustakaan IAIN Curup



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
 PRODI PERBANKAN SYARIAH

Jl. Dr. AK. Gani Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-7003044 Fax (0732) 21010 Curup 39119

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Nomor : /In.34/FS/02/PP.00.9/04/2019

Pada hari ini Rabu Tanggal 24 Bulan April Tahun 2019 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi atas :

Nama : Susi Ariani / 15632015
 Prodi / Jurusan : Perbankan Syariah / Syaria'ah & Ekonomi Islam
 Judul : Pengaruh Return on Asset (ROA) dan Return on Equity (ROE) Harga Saham Perbankan di Bursa Efek Indonesia Periode 2016 - 2018

Dengan Petugas Seminar Proposal Skripsi sebagai berikut :

Moderator : Novi Dwi Jayanti
 Calon Pmbb I : Dwi Sulastiyawati M.Sc
 Calon Pmbb II : El. Khairati, MA

Berdasarkan analisis kedua calon pembimbing, serta masukan audiens, maka diperoleh hasil sebagai berikut :

1. Kajian Pustaka tidak hanya ^{tantang} Banknya saja, tetapi Manajemennya, etalabilitas dll. Dan Mengapa tidak Meneliti Bank Syariah saja.
2. Mengapa harus 15 Bank tsb yang harus menjadi sampelnya.
3. Tempatnya, Mengapa harus penelitian dilakukan dijabar site harus jelas tempat penelitiannya itu. Sistematis harus diperbaiki dan harus
4. Relevan dg judul. Mengapa Menelitinya harus di Periode 2016 - 2018 dan mengapa harus 3 tahun mengapa tidak 1/2 th
5. Jati Segi tinjauan pustaka apa perbedaan penelitian dg yang terkabulu.

Dengan berbagai catatan tersebut di atas, maka judul proposal ini dinyatakan Layak / Tidak Layak untuk diteruskan dalam rangka penggarapan penelitian skripsi. Kepada saudara presenter yang proposalnya dinyatakan layak dengan berbagai catatan, wajib melakukan perbaikan berdasarkan konsultasi dengan kedua calon pembimbing paling lambat 4 hari setelah seminar ini, yaitu pada tanggal bulan Mei tahun 2019, apabila sampai pada tanggal tersebut saudara tidak dapat menyelesaikan perbaikan, maka hak saudara atas judul proposal dinyatakan gugur.

Demikian agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, Rabu 24 April 2019

Moderator

Novi Dwi Jayanti

Calon Pembimbing I

Dwi Sulastiyawati, M.Sc
 IP.

Calon Pembimbing II

El. Khairati, MA
 NIP.

3: Salinan berita acara yang sudah ditandatangani oleh kedua calon pembimbing silahkan difotocopy sebagai arsip peserta dan yang asli diserahkan ke Fakultas Syaria'ah & Ekonomi Islam / Pengawas untuk penerbitan SK Pembimbing Skripsi dengan melampirkan perbaikan skripsi BAB I yang sudah disetujui / ACC oleh dua calon pembimbing.



KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA : SUSI ARIANI
NIM : 15632015
FAKULTAS/JURUSAN : SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM / PERBANKAN SYARIAH
PEMBIMBING I : DWI SULASTYAWATI, M.Sc
PEMBIMBING II : EL - KHAIRATI, MA
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH RETURN ON ASSETS (ROA) DAN RETURN ON EQUITY (ROE) TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN PERBANKAN DI BURESA EFEK INDONESIA PERIODE 2016 - 2018

- Kartu konsultasi ini harap dibawa pada setiap konsultasi dengan pembimbing 1 atau pembimbing 2;
- Dianjurkan kepada mahasiswa yang menulis skripsi untuk berkonsultasi sebanyak mungkin dengan pembimbing 1 minimal 2 (dua) kali, dan konsultasi pembimbing 2 minimal 5 (lima) kali dibuktikan dengan kolom yang di sediakan;
- Agar ada waktu cukup untuk perbaikan skripsi sebelum diujikan diharapkan agar konsultasi terakhir dengan pembimbing dilakukan paling lambat sebelum ujian skripsi.



KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA : SUSI ARIANI
NIM : 15632015
FAKULTAS/JURUSAN : SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM / PERBANKAN SYARIAH
PEMBIMBING I : DWI SULASTYAWATI, M.Sc
PEMBIMBING II : EL - KHAIRATI, MA
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH RETURN ON ASSET (ROA) DAN RETURN ON EQUITY (ROE) TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN PERBANKAN DI BURESA EFEK INDONESIA PERIODE 2016 - 2018

Kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diajukan untuk ujian skripsi IAIN Curup.

Pembimbing I, _____
Pembimbing II, _____
NIP. _____
NIP. _____



NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing I	Paraf Mahasiswa
1	22/08/19	Perhitungan bab I - III	NY	
2	09/09	ACC bab I - III	NY	
3		ACC bab I - IV	FNY	
4				
5				
6				
7				
8				



NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing II	Paraf Mahasiswa
1		Perbakti - Popt	R	
2		Acc Bb I	R	
3		Perbakti - Bb I	R	
4		Acc Bb I	R	
5		Acc Bb III	R	
6		Perbakti - bb I	R	
7		Acc Bb II	R	
8		Acc Monev	R	



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
PERBANKAN SYARIAH**

Jl. Dr. AK. Gani Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-7003044 Fax (0732) 21010Hp. 082186121778 Curup 39119
Website/facebook: perbankansyariah@yahoo.co.id Grup, iaincurup.blogspot.com

FORMULIR PENGAJUAN JUDUL PROPOSAL SKRIPSI

NAMA/NIM : Susi Ariani / 15632015
PRODI/JURUSAN : Perbankan Syariah / Syari'ah & Ekonomi Islam

1. JUDUL YANG DI USULKAN

NO	JUDUL PROPOSAL SKRIPSI	KETERANGAN
1	STRATEGI PENTALURAN DANA ZAKAT BAZNAS KEJANE LEBONE PADA PROGRAM BANTUAN PENDIDIKAN.	
2	PENGARUH NPM, ROA DAN ROE TERHADAP HARGA SAHAM BANK PANIN SYARIAH PERIODE 2014 - 2018	<i>[Handwritten signature]</i>

2. USULAN CALON DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI

PEMBIMBING	NAMA PEMBIMBING	KETERANGAN
Pembimbing I		
Pembimbing II		

Curup,2018

Mahasiswa,

[Handwritten signature]

Susi Ariani
NIM. 15632015

Dosen yang Menyetujui

1	Dr. MUHAMMAD ISTAN SE, M.pd. MM.	(..... <i>[Signature]</i>)
2	NOPWIZAL M. Ag.	(..... <i>[Signature]</i>)
3	ANDRIKO, M.E.Sy	(..... <i>[Signature]</i>)
4	Khairul Umam Khudhori	(..... <i>[Signature]</i>)

catatan:

1. Setiap mahasiswa wajib mengajukan minimal 2 (dua) judul
2. Dosen pembimbing yang diajukan bukan pembimbing akademik
3. Dosen pembimbing yang diajukan hanya bersifat usulan
4. Apabila terjadi kesamaan judul antara mahasiswa maka yang disetujui adalah yang pertama kali mengajukan
5. Judul yang disetujui oleh minimal 3 dosen yang terdiri dari:
 - Dosen pembimbing akademik
 - Dosen perbankan syari'ah
 - Ketua prodi perbankan syari'ah(jika ketua prodi sama dengan dosen pembimbing akademik, maka diganti dengan dosen perbankan syari'ah)